

**IMPLEMENTASI APLIKASI SMANA TATIB
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MUHAMMAD SAIFUL ULUM
NIM: 211101030062

UIN KHAS JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

digilib.uin **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** has.ac.id

MEI 2025

**IMPLEMENTASI APLIKASI SMANA TATIB
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MUHAMMAD SAIFUL ULUM

NIM: 211101030062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id **MEI 2025** digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**IMPLEMENTASI APLIKASI SMANA TATIB
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Muhammad Saiful Ulum
NIM: 211101030062

Disetujui Dosen Pembimbing



Mohammad Yahya, S. Ag., M.Pd.I,
NIP: 197801032003121002

**IMPLEMENTASI APLIKASI SMANA TATIB
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002

Sekretaris



Praptika Septi Femilia, M.Pd.
NIP. 198809032023212029

Anggota :

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd. I



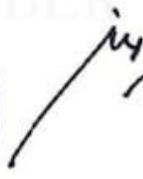
()

2. Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I



()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ
وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

“Katakanlah: dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kami taat padanya, niscaya kamu mendapat petunjuk.” (QS. An-Nur: [24]: 54)*



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag, 2019), 507.

PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan suatu apapun. Banyak pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Khoiri dan Ibu Sri Purgiati yang senantiasa telah memberikan dukungan secara penuh, baik secara moral dan materil serta tak lupa motivasi yang selalu diberikan sehingga memberikan jalan yang terang bagi penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu ini, beliau merupakan alasan utama penulis untuk terus melangkah hingga detik ini untuk menuju kesuksesan.
2. Adik penulis Naila Faidatul Isnaini, Dika Ary Bastian, dan Salsabila Wulan Ramadhani yang telah memberikan dorongan penyemangat dan teman berbagi dalam setiap proses perjuangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai insan yang menyakini adanya zat pencipta kehidupan manusia marilah sejenak kita memuji dan bersyukur kehadiran Allah Swt atas anugerah, rahmat dan hidayahnya yang diperuntukkan untuk kita semua, sehingga terselesaikanlah tugas akhir skripsi yang berjudul "Implementasi Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember". Salawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan jalan yang terang kepada kita semua, semoga kita senantiasa diakui umatnya dan mendapatkan syafaatnya dihari kiamat kelak.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang dalam penulis ingin mengucapkan kata terimakasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang memadai sehingga membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini, dengan memberikan persetujuan pada skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ruang kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan persetujuan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Machfudz, M.Pd., selaku Dosen Pendamping Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak berkorban dalam meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan melayani urusan akademik.
8. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing PLP yang selalu memberikan arahan bagi penulis untuk segera menyelesaikan penelitiannya.
9. Bapak Imam Suja'i, S.Pd.I., M.M. Selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

10. Bapak Aden Ubait, S.S., S.Pd., G.r selaku Kesiswaan dan Admin Aplikasi SMANA TATIB yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini dengan baik.
11. Serta segenap dewan guru, karyawan dan siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Almarhum Kakek Ponijo dan Nenek Rokayah yang selalu memanjatkan do'a dan selalu mendukung penulis meski dari kejauhan. Kebersamaan kalian merupakan kekuatan yang sangat tak ternilai. Dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan perlindungan, rahmat dan hidayah-Nya kepada keluarga kami.
13. Seluruh sahabat penulis terkhususnya Dani, Umi, Rika, Putri, Sarah, Afandi, Diki, Salma, Said, Eka, Ibnu, Bagus, keluarga besar PR IPNU-IPPNU KESILIR, keluarga besar PAC IPNU-IPPNU WULUHAN, para Komandan DKAC CBP-KPP WULUHAN, keluarga besar PK IPNU-IPPNU UIN KHAS JEMBER serta teman teman seperjuanganku kelas MPI C2 yang selalu hadir dalam tawa dan air mata, dalam jatuh dan bangkitku. Terimakasih atas waktu dan kebersamaan dalam mendukungku selama ini.

Jember, 18 April 2025

Penulis

Muhammad Saiful Ulum

ABSTRAK

Muhammad Saiful Ulum, 2021: *Implementasi Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.*

Kata Kunci: Aplikasi SMANA TATIB, Kedisiplinan siswa, SMAN Ambulu

Implementasi aplikasi SMANA TATIB adalah seperangkat sistem digital yang digunakan untuk mencatat, memantau, dan mengelola pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa. Aplikasi ini dirancang untuk membantu meningkatkan kedisiplinan di kalangan siswa melalui teknologi digital. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah pengelolaan data terkait pelanggaran siswa, membantu guru dan pihak sekolah dalam mengawasi kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berlaku, dan memberikan sanksi atau tindak lanjutan yang tepat. Selain itu sebelum berjalannya aplikasi SMANA TATIB masih banyak siswa terlambat ketika berangkat sekolah, sering bolos sekolah, membuat kegaduhan di kelas, dan sering tidak mengikuti jam pelajaran dikelas.

Fokus pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember? 2) Bagaimana dampak penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember?

Tujuan yang ada dalam penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui proses penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember, 2) Untuk mengetahui dampak sebelum dan sesudah penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah: penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terus terang atau tersamar, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian dapat dilihat bahwa: 1) pada proses penerapan awal aplikasi SMANA TATIB ini lembaga lembaga melakukan rapat analisis kebutuhan, tak lupa lembaga juga melakukan uji coba aplikasi, Setelah itu, melakukan sosialisasi penerapan aplikasi SMANA TATIB kepada orang tua dan siswa, Setelah aplikasi SMANA TATIB di *upload* dalam *google play store* pihak sekolah menerapkan langsung aplikasi ini. 2) Adapun dampak setelah aplikasi berjalan yaitu: komunikasi antara guru BK, kesiswaan, wali murid, dan juga kepala sekolah terjalin semakin erat, sebagai sarana edukasi bagi siswa agar semakin patuh terhadap peraturan sekolah, data pelanggaran siswa akan tersimpan secara rapi dalam aplikasi SMANA TATIB, perbaikan akhlak siswa dengan menghormati guru juga penerapan sholat dzuhur berjama'ah, dan lebih disiplin untuk tidak terlambat berangkat kesekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi penelitian	39
C. Subjek penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51

B.	Penyajian Data Dan Analisis Data	56
C.	Pembahasan Temuan Penelitian	86
BAB V PENUTUP		94
A.	Kesimpulan	94
B.	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		97



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4. 5 Data Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember	55
Tabel 4. 6 Hasil Temuan Penelitian	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Lembaga Sekolah Menengah Negeri Ambulu Jember	54
Gambar 4. 2 Rapat perencanaan dan uji coba aplikasi SMANA TATIB	60
Gambar 4. 3 Sosialisasi aplikasi SMANA TATIB kepada Wali Murid	63
Gambar 4. 4 Tampilan Admin Aplikasi SMANA TATIB.....	65
Gambar 4. 5 SOP Aplikasi SMANA TATIB.....	66
Gambar 4. 6 Tampilan dan Fitur Aplikasi SMANA TATIB	70
Gambar 4. 7 Buku Tata Tertib SMAN Ambulu Jember	71
Gambar 4. 8 Pelaksanaan Instalasi Aplikasi SMANA TATIB	73
Gambar 4. 9 Tanda Bagi Siswa Yang Banyak Melakukan Pelanggaran	75
Gambar 4. 10 Bimbingan Siswa Yang Melakukan Pelanggaran	81
Gambar 4. 11 Perbaikan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa	85

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah mengarah kepada krisis moral. Lembaga pendidikan negeri bahkan swasta saling berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal guna menciptakan lulusan terbaik dan bermoral. Adanya pengupayaan peningkatan layanan dengan penggunaan teknologi dapat memberikan dampak lebih baik untuk menumbuhkan karakter moral kedisiplinan siswa.

Ketidak disiplin siswa, seperti tidak mematuhi aturan tata tertib, menjadi salah satu persoalan yang cukup kritis untuk segera diselesaikan. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah dalam upaya membangun karakter siswa yang lebih baik. Sebagai langkah solutif, Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember meluncurkan sebuah inovasi baru berupa aplikasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Aplikasi ini diberi nama SMANA TATIB sebuah *platform digital* yang bertujuan membantu sekolah dalam mengelola pelanggaran siswa secara lebih sistematis.¹

Dengan hadirnya SMANA TATIB, Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademik berkualitas tetapi juga membangun karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Inovasi sistem informasi tata tertib ini

¹Caecario Yonim Betta Sabillah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 10 April 2025.

diharapkan untuk mempermudah pemantauan para guru dan kesiwaan, bahkan wali murid juga diberi akses untuk memantau siswanya, karena dorongan dari orang tua juga penting dalam pembentukan kepribadian siswa.²

Berdasarkan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Neni Minarti, Andrizal dan Zulhaini dengan judul Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi sekolah di SMK Karya Insani Megamendung Bogor tahun 2021 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kedisiplinan telah terbukti meningkatkan efektifitas pengawasan dan memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Penggunaan aplikasi sistem informasi tata tertib dapat mempermudah pihak sekolah dalam memberikan peringatan, serta memantau perkembangan kedisiplinan siswa secara lebih terstruktur.³

Pada saat ini, aplikasi sistem informasi telah banyak digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan peraturan tata tertib siswa di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan menggunakan sistem informasi ini dapat mempermudah pemantauan secara *real time* dan juga akurat terhadap perilaku siswa, sehingga pihak sekolah dapat melakukan tindakan yang lebih tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan bantuan aplikasi sistem informasi maka proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan maksimal.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Faizah Bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

³ Neni Minarti, Andrizal, and Zulhaini, "Pengaruh System Credit Point Terhadap Kedisiplinan Siswa MA Di Pondok Pesantren Indragiri Hulu Riau," *Journal: JOM FTK UNIKS* 1, no. 2 (2020), 7.

Menurut pendapat Nawawi bahwa tata tertib sekolah bukan hanya berperan untuk mendorong program-program sekolah, melainkan berfungsi untuk membentuk kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini adalah inti dari pengembangan kepribadian anak yang perlu ditumbuhkan, karena sekolah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, supaya mereka dapat bersosialisasi dengan baik di kalangan masyarakat setempat.⁴

Disisi lain pendidikan nasional merupakan pondasi yang strategis untuk membangun karakter, kecerdasan, dan daya saing suatu bangsa. Sebagai sebuah sistem, pendidikan nasional dirancang untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti luhur, mandiri dan mampu berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan negara. Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, bertanggung jawab serta disiplin dalam semua hal. Dengan sistem yang inklusif yang berorientasi pada nilai-nilai pancasila pendidikan diharapkan dapat menjadi alat pengukur tumbuh kembang siswa dan sekaligus dijadikan sebagai pembentuk karakter kepribadian dan kedisiplinan siswa.⁵

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴ Wisnu Aditiya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

⁵ Rahmat Hidayat and Abdilla, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 25.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S surat Al Ashr ayat 1-

3.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (Q.S Al-Ashr: 1-3)⁶

Penjelasan isi dari Al-Qur'an dalam Surat Al-Ashr ayat 1-3, memberikan pedoman penting bagi umat manusia, termasuk siswa, untuk bersikap disiplin, menaati perintah Allah, serta menjauhi larangan-Nya. Nilai-nilai ini seharusnya menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjalani aturan yang telah ditetapkan di sekolah. Namun, pada era generasi Z saat ini, terlihat adanya penurunan drastis dalam akhlak, sopan santun, dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah.

Banyak siswa yang sulit dikendalikan, menunjukkan lemahnya pengertian terhadap nilai-nilai disiplin dan etika. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik, orang tua, dan pemimpin pendidikan. Salah satu faktor kunci untuk membangun kembali ketaatan siswa terhadap aturan adalah sinergi yang solid antara kepala sekolah, guru, dan orang tua. Ketiga pihak ini perlu bekerja sama secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin, memberikan teladan yang baik, serta memperkuat

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag, 2019), 908.

pengawasan dan pembinaan. Dalam konteks pengertian diatas kedisiplinan adalah cerminan dari integritas, di mana seseorang menunjukkan konsistensi dalam mematuhi aturan, komitmen, dan tanggung jawab.

Dalam pembentukan karakter kedisiplinan, integritas berperan sebagai panduan moral untuk bertindak secara konsisten sesuai nilai-nilai yang benar, meskipun menghadapi tantangan atau godaan untuk menyimpang. Pendidikan karakter bukan hanya mengerti mana yang benar dan mana yang salah, namun Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Pendidikan karakter lebih diutamakan. Pendidikan karakter lebih condor menekankan kebiasaan yang terus menerus di praktekan.⁷ Dengan demikian, pembentukan karakter kedisiplinan berbasis integritas tidak hanya menghasilkan individu yang patuh pada aturan tetapi juga sosok yang mampu memberikan teladan positif bagi lingkungan sekitarnya.

Selain itu juga, implementasi aplikasi sistem informasi tata tertib di sekolah juga dapat didasarkan pada peraturan-peraturan yang mengatur tentang pendidikan dan kedisiplinan siswa. Salah satu dasar hukum yang dapat mendasari pengimplementasian sistem informasi ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 57 ayat (1) menyebutkan *bahwa pendidikan di Indonesia harus dilakukan dengan prinsip-prinsip kedisiplinan yang mendukung tercapainya*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangaun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

tujuan pendidikan. Dalam hal ini, penggunaan teknologi untuk mendukung pengelolaan kedisiplinan merupakan langkah yang sesuai dengan prinsip tersebut.⁸

Dengan demikian, implementasi aplikasi tata tertib sekolah dapat menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, yang tidak hanya berlandaskan pada teori dan praktik manajerial, tetapi juga pada dasar hukum yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia. Berangkat dari permasalahan yang dikaji diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan aplikasi SMANA TATIB dengan mengangkat judul penelitian "Implementasi Aplikasi SMANA TATIB untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember?
2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸ Sekretariat Negara RI, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 11 Pasal 39 Poin 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi peneliti, dan manfaat bagi instansi serta masyarakat secara keseluruhan.⁹ Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan secara teoritis diharapkan untuk membantu pengembangan karakter kedisiplinan siswa yang didorong melalui implementasi penerapan aplikasi SMANA TATIB. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber sekaligus mengembangkan khazanah keilmuan yang nyata untuk membantu perkembangan karakter disiplin siswa dalam lingkungan sekolah.

⁹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 80.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dasar bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan juga menambah wawasan pembelajaran terkait implementasi penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber literatur untuk mengembangkan serta melengkapi referensi yang belum ada khususnya di program studi Manajemen Pendidikan Islam. Selain itu dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan aplikasi untuk meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah.

c. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian dan memberikan sumbangan pemikiran melalui aplikasi SMANA TATIB sebagai pendorong perkembangan karakter disiplin siswa dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah.

d. Bagi Siswa

Harapan dari penelitian ini juga dapat memberikan motivasi secara nyata untuk siswa agar mereka terbiasa untuk mandiri serta memberikan dorongan bahwa disiplin itu penting untuk mereka. Selain

itu, penelitian ini dapat memberikan kesadaran dan kontrol diri yang lebih baik bagi siswa dalam bertindak.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami arti dari istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan tentang pengertian istilah-istilah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi SMANA TATIB

Implementasi yaitu proses mekanisme penting di mana suatu rencana untuk suatu sistem. Implementasi bukanlah sekedar aktivitas, melainkan juga mengikat kegiatan yang sudah terencana sesuai dengan tujuan kegiatan. Aplikasi SMANA TATIB adalah seperangkat sistem digital yang digunakan untuk mencatat, memantau, dan mengelola pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa. Implementasi Aplikasi SMANA TATIB ini dirancang untuk membantu meningkatkan kedisiplinan di kalangan siswa melalui teknologi digital. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah pengelolaan data terkait pelanggaran siswa, membantu guru dan pihak sekolah dalam mengawasi kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berlaku, dan memberikan sanksi atau tindak lanjutan yang tepat.

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan yaitu suatu sikap dan tindakan yang mencerminkan kepatuhan seseorang terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku.

Seseorang yang disiplin memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri

dan bertindak sesuai dengan standar atau prinsip yang telah ditetapkan, baik itu di lingkungan sekolah, di tempat kerja, atau dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan sikap disiplin, seseorang dapat bertanggung jawab atas tindakannya, menunjukkan konsistensi, dan menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu serta penuh kesadaran. Kedisiplinan memungkinkan individu untuk tetap fokus dan menjaga integritas dalam setiap langkah yang diambil.

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud dengan Implementasi Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember yaitu penerapan sistem poin pelanggaran yang dibentuk untuk memantau kedisiplinan dan juga mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan pelanggaran tata tertib.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian bab bab dalam skripsi ini yang dijelaskan secara sistematis, bagian ini bertujuan agar memberikan kemudahan bagi pembaca akan alur pembahasan dalam skripsi.

Bab I pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang skripsi ini.

Bab II kajian kepustakaan yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang ada keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga ada kajian teori sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian.

Bab III metode penelitian pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV pembahasan yang berisi tentang penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan. Dalam bab ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat ketika penelitian di lapangan, serta menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan.

Bab V penutup pada bab ini memaparkan kesimpulan hasil penemuan dalam penelitian dan memuat saran-saran. Tujuan dari bab ini merangkum semua hasil yang telah dilakukan, dan memuat saran peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Skripsi, disertasi, tesis, jurnal) kemudian dirangkum. Beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Pengaruh Pemberlakuan Poin Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK Labor Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan oleh Restu Ayu Karunia Putri, dari Universitas Islam Riau, pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan sistem poin pelanggaran ini siswa mendapatkan sanksi dari poin pelanggaran berupa sanksi teguran dari wali kelas, SP1, SP2, dan DO jika perbuatannya sudah melewati batas dan sudah tidak bisa dimusyawarahkan, pada tahun 2019 terdapat 1 siswa terakumulasi poin lebih besar dari pada tahun 2018, siswa beranggapan bahwa point pelanggaran pada tahun sebelumnya tidak dikenakan sanksi atau pemberian SP terhadap perbuatannya.¹⁰

2. “Sistem Poin Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Kemandirian

Siswa Era Generasi Z”. Penelitian ini dilakukan oleh Puji Siwi
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰ Restu Ayu Karunia Putri, “Pengaruh Pemberlakuan Poin Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK Labor Pekanbaru” (Universitas Islam Riau, 2020).

Utami, dan A. Busyairi dari Universitas Negeri Semarang tahun 2021. Hasil penelitiannya memaparkan bahwa pemberian reward dapat memacu semangat dan motivasi belajar siswa. Poin penghargaan yang menjadi salah satu bentuk reward dari guru mampu menumbuhkan semangat siswa untuk tampil percaya diri. Di samping itu, pemberian poin penghargaan juga memacu siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain penggunaan poin penghargaan, poin pelanggaran juga digunakan untuk mengasah kemandirian siswa ketika menjawab soal ulangan.¹¹

3. “Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web di SMK Muhammadiyah Kawali” Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramdan, dari Universitas Nusa Mandiri Jakarta tahun 2022. Penelitian ini menghasilkan bahwa dengan adanya sistem informasi poin pelanggaran siswa berbasis *WEB* bisa menjadikan aktivitas pengelolaan poin pelanggaran siswa di SMK Muhammadiyah Kawali menjadi lebih baik dan lebih terorganisir dalam pencatatan.¹²
4. “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah 4 Banyuwangi” penelitian ini dilakukan oleh Reni Muntiqotul Faujiah dari Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2023. Hasil dari penelitian ini bahwasanya dalam pembinaan peserta

¹¹ Puji Siwi Utami and A. Busyair, “Sistem Poin Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Kemandirian Siswa Era Generasi Z” (Universitas Negeri Semarang, 2021).

¹² Muhammad Ramdan, “Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web Di SMK Muhammadiyah Kawali” (Universitas Nusa Mandiri Jakarta, 2022).

didik di sekolah ini menggunakan sistem seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun bentuk pembinaan peserta didik yaitu dengan penerapan peraturan sistem poin pelanggaran, dengan bukti banyaknya peraturan yang mengikat semua siswa, dalam penelitian ini pula dengan adanya sistem poin pelanggaran diharapkan siswa dapat patuh dan dapat mengembangkan prestasi akademik dan non akademik.¹³

5. “Implementasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan kedisiplinan di SMKS Addimyati Jenggawah” penelitian ini dilakukan oleh Reta Sukma Darmatanti dari Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya Manajemen pembinaan peserta didik di SMKS Addimyati Jenggawah menerapkan unsur pendukung seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun bentuk pembinaan peserta didik yaitu dengan penerapan peraturan sistem poin pelanggaran, senyum sapa salam (3S), melalui pembinaan ekstrakurikuler siswa, pengecekan kelengkapan atribut siswa, upacara bendera, sholat berjamaah, dan pembinaan siswa dengan ini harapannya sekolah dapat lebih maksimal dalam menjalankan program pembinaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹³ Reni Muntiotul Faujjiah, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah 4 Banyuwangi” (UIN KHAS JEMBER, 2023).

peserta didik agar siswa lebih disiplin dalam menghargai waktu.¹⁴

Berikut ini persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Restu Ayu Karunia Putri (2020) “Pengaruh pemberlakuan poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di SMK labor Pekanbaru”.	Pendekatan penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif	<p>a. Fokus penelitian tersebut yakni pemberlakuan point pelanggaran secara manual sedangkan padapenelitian ini berfokus pada pemberlakuan poin pelanggaran menggunakan aplikasi SMANA TATIB</p> <p>b. Teknik pengumpulan data melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.</p>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴ Reta Sukma Darmatanti, “Implementasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di SMKS Addimyati Jenggawah” (UIN KHAS JEMBER, 2023).

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Puji Siwi Utami (2021) “Sistem Poin dalam meningkatkan karakter disiplin dan kemandirian siswa era generasi Z”.	a. Sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. b. Meneliti terkait sistem poin pelanggaran.	Objek penelitian ini berfokus pada seluruh siswa gen Z sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa SMA Negeri Ambulu Jember.
3	Muhammad Ramdan (2022) “Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web di SMK Muhammadiyah Kawali”.	Sama Sama meneliti tentang Aplikasi Sistem Informasi tentang tata tertib sekolah.	a. Metode yang dilakukan menggunakan metode <i>Waterfall</i> sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. b. Penelitian terdahulu menghasilkan Produk yaitu sistem informasi poin pelanggaran siswa berbasis web, sedangkan penelitian ini meneliti aplikasi yang sudah dijalankan.
4.	Reni Muntiqotul Faujiah (2023) “Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah	a. Metode yang digunakan sama menggunakan metode kualitatif b. Untuk variabel Y nya sama juga mengenai Kedisiplinan siswa.	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi manajemen peserta didik sedangkan penelitian ini tentang

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Negeri 4 Banyuwangi”.	c. Teknik pengumpulan data sama menggunakan wawancara,observasi,dokumentasi.	implementasi aplikasi SMANA TATIB.
5.	Reta Sukma Darmatanti (2023), “Implementasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan kedisiplinan di SMKS Addimyati Jenggawah”	Pada penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif studi kasus.	Penelitian tersebut berfokus pada pembinaan Peserta didik sedangkan penelitian ini berfokus pada Implementasi Aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan analisis dari penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan yang mendasar yaitu tentang pengelolaan manajemen peserta didik untuk mengevaluasi kedisiplinan siswa. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu lokasi penelitian, Fokus penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Untuk kebaruan dari penelitian yang dikaji yaitu penggunaan aplikasi SMANA TATIB sebagai bahan pengevaluasian kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.

B. Kajian Teori

1. SMANA TATIB

a. Pengertian Aplikasi SMANA TATIB

Aplikasi SMANA TATIB merupakan seperangkat aplikasi digital yang digunakan sebagai alat untuk pencatat, pemantau, dan pengelola pelanggaran tata tertib siswa. Aplikasi SMANA TATIB ini dirancang untuk membantu meningkatkan kedisiplinan di kalangan siswa melalui teknologi digital. Inovasi sistem informasi tata tertib ini diharapkan untuk mempermudah pemantauan para guru dan kesiswaan, bahkan wali murid juga diberi akses untuk memantau siswanya, karena dorongan dari orang tua juga penting dalam pembentukan kepribadian siswa.¹⁵

b. SOP Aplikasi SMANA TATIB

Adapun beberapa SOP SMANA TATIB yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) User aplikasi tatib adalah guru BK, guru Kesiswaan, sekaligus pihak guru yang bisa memberikan tindakan pasal kepada siswa yang melanggar.
- 2) SMANA TATIB berlaku kepada seluruh siswa selama masih aktif.
- 3) Tindakan pelanggaran siswa berupa kedisiplinan, kerapian, dan kelakuan disekolah dilarang dihukum fisik dan dikenakan pasal sesuai tatib yang berlaku dengan pengurangan poin.

¹⁵Caecario Yonim Betta Sabillah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 10 April 2025.

- 4) Pemilihan pasal harus sesuai dengan pelanggaran.
- 5) Jika ada kesalahan pemasangan, guru atau siswa bisa melapor pada admin untuk disesuaikan.
- 6) Pemasangan terhadap siswa yang melanggar harus disertai bukti foto dan keterangan tambahan bila perlu.
- 7) Pemasangan terhadap siswa yang melanggar disertai pembinaan verbal atau pembinaan BK atau wali kelas jika perlu.
- 8) Siswa yang memiliki poin minus tinggi maka akan disidang oleh pihak sekolah.
- 9) Poin minus tinggi bisa dikurangi jika siswa memiliki prestasi akademik ataupun nonakademik atau menjabat posisi tertentu disekolah.
- 10) Poin minus akan otomatis terakumulasi selama siswa aktif disekolah.
- 11) Siswa wajib menginstal aplikasi SMANA TATIB.
- 12) Wali Kelas mendapatkan informasi jika poin siswa binaanya mendapatkan poin minus dengan jumlah sedang atau tinggi.¹⁶

2. Penerapan Program Pendidikan

a. Perencanaan Program Pendidikan

Proses perencanaan ialah serangkaian proses kegiatan yang saling berkaitan dan saling menunjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agar perencanaan bias terlaksana dengan maksimal dan

¹⁶ SMAN Ambulu Jember, "SOP Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

menghasilkan output sesuai yang diharapkan, maka perencanaan harus mampu menentukan sasaran berdasarkan data yang relevan yang kemudian dianalisis secara tepat. Dalam membuat suatu perencanaan yang efektif, terdapat beberapa langkah penting yang perlu dilakukan, yaitu:

1) Menetapkan sasaran atau perangkat tujuan.

Menetapkan tujuan yang jelas dan terukur yaitu tujuan yang hendak dicapai harus sesuai dengan kebutuhan lembaga dan dirancang dengan memperhatikan prioritas utama serta sumberdaya yang ada.

2) Menentukan keadaan, situasi, dan kondisi sekarang.

Dengan memahami situasi saat ini secara menyeluruh, organisasi dapat menyusun rencana yang realistis dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki lembaga.

3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.

Pada tahap ini, penting untuk mengenali berbagai faktor yang bisa memperkuat pelaksanaan rencana, sekaligus mengantisipasi hambatan.

4) Mengembangkan rencana dan menjabarkannya.

Langkah yang terakhir yaitu mengembangka rencana secara rinci dan menjabarkannya agar dapat dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat. Penjabaran ini mencakup penyusunan berbagai alternatif solusi sebagai bentuk antisipasi terhadap dinamika

rencana pelaksanaan.¹⁷

Pengorganisasian merupakan langkah yang dilakukan untuk membuat, mengembangkan, serta menyusun struktur serta sistem kerja dalam suatu lembaga pendidikan, tujuan dari proses ini agar terciptanya kerangka kinerja yang efektif dalam menciptakan tujuan yang telah ditentukan bersama. Adapun proses yang terlibat dalam pengorganisasian yaitu:

- 1) Penentuan tujuan organisasi merupakan langkah awal yang paling utama dalam proses pengorganisasian. Dalam hal ini merupakan gambaran awal yang akan dicapai oleh lembaga dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- 2) Identifikasi tugas-tugas ialah langkah penting setelah penentuan tujuan yang hendak dicapai, karena dengan mengidentifikasi tugas lembaga dapat menguraikan pekerjaan yang harus dilakukan secara terdefinisi rinci dan jelas.
- 3) Pengelompokan tugas, setelah mengidentifikasi tugas lembaga harus melibatkan pembagian tugas yang telah diidentifikasi dijadikan unit kerja atau kelompok yang sesuai dengan berdasarkan fungsinya, sifat pekerjaan, atau tujuan bersama.
- 4) Pembentukan struktur organisasi yakni proses merancang kerja yang menggambarkan hierarki, hubungan fungsional, dan tahap

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Ni Desak Made Santi Diwyartha and I Wayan Adi Pratama, *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 40-41.

komunikasi di dalam pengorganisasian.

- 5) Penetapan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip yang dipegang oleh lembaga.¹⁸

b. Pelaksanaan Program Pendidikan

Dalam proses pelaksanaan sebagai pendekatan sistem pengelolaan yang baru dalam konteks ini terdapat beberapa tahap yaitu:

- 1) Tahap sosialisasi

Pada tahap ini lembaga melakukan pensosialisasian kepada wali murid dan dalam tahap sosialisasi dapat dilakukan melalui strategi jangka pendek.

- 2) Tahap piloting atau uji coba

Sedangkan dalam tahap uji coba Pelaksanaan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kinerja yang telah direncanakan apakah sudah dapat berjalan dengan baik, dalam hal ini uji coba dapat dilakukan melalui jangka menengah.

- 3) Tahap diseminasi

Dengan pertimbangan kondisi sekolah yang sangat beragam, maka tahap diseminasi dapat dilakukan dalam melalui jangka panjang.¹⁹

c. Evaluasi Program Pendidikan

¹⁸ Emma Novirsari, Amin Hou, and Debora Tambunan, *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen* (Banyumas, 2025), 65-73.

¹⁹ Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah* (Pasuruan: Lembaga Academic and Research, 2020), 156.

Disisi lain pengevaluasian dapat berfungsi sebagai pengendalian yang mempunyai tujuan sebagai tahap akhir yang melibatkan langkah perbaikan agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. Sedetail apapun rencana yang telah disusun, upaya tersebut berpotensi gagal jika pelaksanaannya belum sesuai dengan pengelolaan yang tegas dan pengawasan secara rutin. Berikut ini langkah-langkah dalam pengevaluasian dalam kegiatan pengawasan:

- 1) Pengondisian semua pelaksanaan program oleh lembaga pendidikan.
- 2) Memperbanyak pengalaman pimpinan lembaga.
- 3) Melengkapi kepemimpinan lembaga pendidikan.
- 4) Memberikan fasilitas pada pelaksanaan program kerja.
- 5) Memberikan penilaian secara konsisten terhadap kinerja pelaksanaan program pendidikan.
- 6) Memberikan pengetahuan atau kemampuan baru pada setiap pelaksanaan program pendidikan.
- 7) Membantu meningkatkan kinerja para pelaksana program pendidikan.²⁰

3. Tata Tertib Sekolah

a. Definisi Tata tertib

Tata tertib sekolah adalah seperangkat aturan yang dirancang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁰ Arwan, *Manajemen Pendidikan: Strategi Dan Implementasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara: Rawamangan, 2025), 97-98.

dan dimiliki oleh setiap sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif. Aturan ini berfungsi sebagai panduan dalam mengatur perilaku peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan harapan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dengan penerapan yang konsisten, tata tertib sekolah menjadi alat penting dalam membentuk karakter, disiplin, serta tanggung jawab siswa, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal..²¹

Secara keseluruhan, tata tertib adalah sekumpulan aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Dalam *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Indrakusuma mendefinisikan tata tertib sebagai aturan yang disusun untuk ditaati dalam situasi atau tatanan kehidupan tertentu. Suharsimi Arikunto menambahkan bahwa tata tertib dibuat berdasarkan standar tertentu untuk mengatur kegiatan khusus. Amin juga menjelaskan bahwa tata tertib adalah kondisi yang dirancang untuk membimbing individu dalam pengendalian diri melalui sikap dan perilaku, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman..²²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa wajib menaati perintah guru selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Perintah-perintah yang diberikan oleh guru dapat diwakili dalam bentuk tata tertib sekolah yang harus ditaati oleh siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²¹ Rohmat Alimun Taha and Nyoman Sujana, "Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2021), 248.

²² M.H Amin, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, 2nd ed. (Yogyakarta, 2015),23.

b. Tujuan Tata Tertib

Tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan yang dirancang oleh sekolah untuk mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman dan tertib. Tata tertib ini mengandung nilai-nilai yang bertujuan mendorong siswa agar berperilaku sesuai dengan ketentuan, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan ketertiban, kedisiplinan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Dengan adanya penerapan tata tertib sekolah, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, dan tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.²³

Menurut pendapat Nawawi beliau menyatakan bahwa tata tertib sekolah bukan hanya berperan untuk mendorong program-program sekolah, melainkan berfungsi untuk membentuk kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini adalah inti dari pengembangan kepribadian anak yang perlu ditumbuhkan, karena sekolah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, supaya mereka dapat bersosialisasi dengan baik di kalangan masyarakat setempat.²⁴

Tata tertib sekolah memiliki tujuan yang penting untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Famahato Lase, *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2022), 142.

²⁴ Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*, 14.

Secara rinci, tujuan tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu bagi anak didik dan bagi sekolah.

1) Tujuan Tata Tertib Sekolah bagi Anak Didik:

- a) Menumbuhkan kesadaran pada anak didik akan pentingnya keteraturan, serta membedakan mana yang baik dan buruk.
- b) Mendorong siswa untuk berperilaku tertib dan baik serta menjauhkan diri dari tindakan yang kurang baik atau tidak sesuai norma.
- c) Membiasakan diri untuk selalu bersikap tertib dalam segala aktivitas, terutama pada hal-hal yang positif.
- d) Menanamkan sikap disiplin untuk tidak menunda pekerjaan yang dapat diselesaikan saat ini.
- e) Mendorong siswa untuk menghargai waktu dan menggunakannya seefektif mungkin agar produktivitas dapat dicapai.

2) Tujuan Tata Tertib Sekolah bagi Sekolah:

- a) Mewujudkan ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah sehingga suasana belajar menjadi kondusif.
- b) Menjamin proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur tanpa gangguan yang berarti.
- c) Membangun hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, serta antara siswa yang satu dengan lainnya sehingga tercipta kerukunan dan kerja sama yang baik.

- d) Mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah

ditetapkan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan.²⁵

Lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat vital, Sebagai institusi yang membentuk karakter dan membina disiplin, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pemahaman mengenai tata tertib kepada setiap individu. Dengan adanya dukungan dari lembaga pendidikan, tujuan dari tata tertib dapat lebih mudah tercapai, mengingat pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembentukan sikap disiplin dan pengertian terhadap aturan yang ada.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama tata tertib sekolah adalah mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan lingkungan yang tertib dan disiplin, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian siswa, yang perlu terus dikembangkan untuk mendukung proses tumbuh kembang mereka dalam bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat dan memberikan kontribusi positif di masa depan.

c. Fungsi Tata Tertib

Tata tertib juga berfungsi sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam masyarakat atau bisa menjadi tantangan jika tidak ada dukungan dari orang- lingkungan tertentu. Dengan adanya tata tertib,

²⁵ Kurniawan, 15.

sikap dan perilaku individu yang terlibat dapat lebih terarah dan terkendali. Namun, meskipun tata tertib sangat penting, pelaksanaannya orang di sekitar kita, baik dari rekan-rekan, keluarga, maupun lingkungan sosial lainnya.²⁶ Adapun fungsi tata tertib sekolah bagi siswa yaitu:

- 1) Peraturan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk mengatur perilaku dan sikap siswa selama berada di sekolah. Jika diterapkan dengan tepat, peraturan tersebut dapat memberikan pembelajaran bagi siswa untuk menghargai aturan-aturan umum lainnya, serta membantu mereka untuk bersikap baik dan mengendalikan diri.
- 2) Selain itu, tata tertib juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan penguasaan diri, yang memungkinkan mereka menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan tentram. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk kehidupan sekolah, tetapi juga untuk kehidupan mereka di luar sekolah.
- 3) Lebih jauh lagi, tata tertib berfungsi sebagai pedoman bagi perilaku siswa. Dengan adanya peraturan yang jelas, tata tertib dapat menjadi acuan yang memotivasi siswa untuk berperilaku baik dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Hal ini mendorong siswa untuk selalu menjaga sikap dan tindakan mereka agar tetap menghargai aturan dan menjaga hubungan yang harmonis di

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁶ Thahir and Yang Meliana, *Pengantar Hukum Indonesia*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 60.

lingkungan sekitar.

d. Unsur-Unsur Tata Tertib

Tata tertib tersusun dari serangkaian aturan yang mengikat perilaku seseorang dalam suatu lingkungan tertentu, baik itu di sekolah, kantor, atau masyarakat. Tata tertib mencakup serangkaian aturan yang mewajibkan individu untuk melaksanakan hal-hal yang diperbolehkan dan menghindari yang dilarang. Secara umum maupun khusus, tata tertib memiliki tiga unsur utama, yaitu:²⁷

- 1) Aturan yang harus dilaksanakan serta larangan yang harus dihindari.
- 2) Sanksi atau hukuman yang menjadi konsekuensi bagi mereka yang melanggar peraturan.
- 3) Metode penyampaian peraturan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam mematuhi tata tertib yang ada.²⁸

Dalam penjelasan diatas tentang unsur unsur tata tertib, terbagi tiga unsur utama yang harus dipahami dan dijalankan agar aturan tersebut dapat diterapkan secara efektif:

- 1) Peraturan yang wajib untuk dilakukan dan menghindari larangannya. Peraturan ini dibuat untuk menciptakan keteraturan, keamanan, dan kenyamanan dalam suatu lingkungan. Setiap orang diharapkan mengikuti peraturan ini untuk menjaga harmonisasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁷ Fitri Ani Nurlatifah, "Strategi Guru Dalam Penegakan Tata Tertib Sekolah Di MTSN Magetan Tahun Jaren 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Published 1* (2022): 65.

²⁸ Thahir and Meliana, *Pengantar Hukum Indonesia*, 61,.

dalam berinteraksi dengan orang lain.

- 2) Hukuman merupakan salah satu sanksi yang mengikat para pelanggarnya. Hukuman atau sanksi bertujuan untuk memberi efek jera dan mencegah orang lain untuk melakukan pelanggaran serupa. Sanksi ini bisa berupa teguran, denda, atau bahkan pengusiran tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan
- 3) Cara yang digunakan dalam penyampaian tata tertib tersebut. Agar tata tertib bisa dipahami dan diikuti dengan baik, peraturan harus disampaikan secara jelas dan tegas kepada semua pihak yang terlibat. Hal ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengumuman, papan informasi, rapat, atau pelatihan, agar setiap individu tahu dengan pasti apa yang diharapkan dari mereka dalam menjaga tata tertib tersebut.

Ketiga unsur ini saling berkaitan satu sama lain dalam menciptakan sebuah sistem tata tertib yang efektif, yang pada akhirnya akan menciptakan suasana yang tertib, aman, dan produktif bagi semua pihak yang terlibat.

- 1) Perencanaan peraturan tata tertib melalui aplikasi poin pelanggaran
- 2) Pelaksanaan peraturan tata tertib melalui aplikasi poin pelanggaran
- 3) Tindak lanjut dari peraturan tata tertib melalui aplikasi poin pelanggaran.

4. Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Secara etimologi, kata "disiplin" memiliki istilah *disciple*, yang berarti "pengikat" atau "pengikut". Di dalam bahasa Yunani, *discipline* merujuk pada "murid" atau "pengikut" yang patuh pada otoritas gurunya. Oleh karena itu, disiplin dapat diartikan sebagai upaya menciptakan keteraturan agar siswa dapat belajar dengan efektif. Disiplin tidak hanya terbatas pada perilaku siswa di dalam kelas atau sekolah, tetapi juga mencakup kehidupan sehari-hari. Disiplin muncul dari kebutuhan untuk menyeimbangkan harapan individu terhadap orang lain dengan batasan dan kekurangan yang ada di masyarakat tempat ia tinggal.²⁹

Disiplin dapat diartikan sebuah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa sikap, penampilan, dan perilaku peserta didik selaras dengan nilai-nilai, norma, serta aturan yang berlaku di lingkungan sekolah tempat mereka belajar. Disiplin berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik untuk menjaga keteraturan dan mematuhi ketentuan yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.³⁰

Sedangkan siswa menurut hasbullah siswa adalah salah satu komponen yang ikut dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.

²⁹ Naryanto, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022), 13.

³⁰ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 85.

Disisi lain Sudarwan denim juga menjelaskan bahwa peserta didik atau siswa merupakan manusia yang mempunyai diferensiasi periodisasi, perkembangan dan pertumbuhan. Meski mempunyai pola yang hamper sama.³¹

Menurut Fathoni beliau mengungkapkan bahwa, kedisiplinan yaitu salah satu fungsi operatif utama dalam manajemen sumber daya manusia. Fungsi ini memiliki peran yang sangat penting, karena tingkat kedisiplinan karyawan secara langsung memengaruhi prestasi kerja yang dapat dicapai. Semakin tinggi tingkat disiplin karyawan, semakin besar kontribusi mereka terhadap pencapaian hasil optimal dalam organisasi.

Kedisiplinan mencakup kesadaran dan kesediaan individu untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta norma-norma sosial yang sudah ditetapkan. Tanpa kedisiplinan yang baik, sebuah organisasi akan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan dan menjaga efektivitas operasionalnya. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi landasan penting bagi keberhasilan manajemen sumber daya manusia dan kemajuan organisasi secara keseluruhan.³²

Disiplin merupakan upaya sistematis dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman pola perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai positif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas mental dan

³¹ Rahmat Hidayat and Abdullah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)* (Medan: LPPPI, 2019), 71-72.

³² Helmi Buyung Aulia and Safrizal, *Monograf Disiplin Kerja* (Purbalingga: Cv Eureka Media Aksara, 2023), 20.

moral. Fokus utama dari disiplin adalah membiasakan anak-anak untuk bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dalam lingkungannya. Melalui penerapan disiplin, siswa diarahkan untuk mengembangkan kebiasaan baik yang mendukung perkembangan diri serta interaksi sosial yang lebih harmonis. Dengan demikian, disiplin berperan penting dalam membentuk pola perilaku dan tanggung jawab siswa yang akan selaras dengan aturan dan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan sekolah.³³

b. Fungsi Kedisiplinan Siswa

Disiplin memiliki peran penting dalam membentuk individu menjadi pribadi yang baik dan bermoral luhur. Proses ini membantu seseorang memahami cara belajar yang efektif sekaligus mendukung pembentukan karakter yang positif. Secara khusus, kedisiplinan memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1) Mengenalkan Konsekuensi Tindakan

Kedisiplinan mengajarkan bahwa perilaku tertentu akan mendapatkan hukuman, sedangkan perilaku yang baik akan menerima penghargaan atau pujian. Hal ini membentuk pemahaman mengenai sebab-akibat dalam bertindak.

2) Melatih Penyesuaian yang Wajar

Melalui kedisiplinan, anak belajar untuk menyesuaikan diri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Rose Mini, *Disiplin Pada Anak*, (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional), 2011, 7.

secara wajar dengan lingkungan tanpa merasa terbebani oleh kebutuhan untuk selalu mencari pengakuan atau konfirmasi yang berlebihan.

3) Mengembangkan Pengendalian dan Pengarahan Diri

Kedisiplinan membantu anak mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan dan mengarahkan dirinya sendiri. Dengan demikian, mereka mampu membentuk hati nurani yang dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dan bertindak.³⁴

c. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Tujuan kedisiplinan bagi siswa adalah untuk memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian mereka. Dengan disiplin yang diterapkan secara konsisten, siswa akan memiliki bekal yang kuat untuk masa depan. Melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari, siswa belajar mengendalikan diri sehingga sikap disiplin dapat tumbuh secara alami dan menjadi bagian tak terpisahkan dari perilaku mereka. Penanaman dan pembiasaan sikap disiplin seharusnya tidak dipandang sebagai bentuk pembatasan kebebasan siswa dalam bertindak. Sebaliknya, disiplin adalah bentuk pengarahannya menuju sikap yang bertanggung jawab, serta tindakan yang benar dalam kehidupan. Dengan pendekatan ini, disiplin tidak hanya membantu siswa menjadi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Cindy Mistiningsih and Eni Fariyatu Fahyuni, "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa," *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020), 164.

individu yang lebih baik tetapi juga mendukung mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih terstruktur dan bermakna.³⁵

Menurut Charles Schaefer, beliau berpendapat disiplin memiliki dua tujuan utama, yaitu:

1) Tujuan Jangka Pendek

Tujuan ini berfokus pada melatih dan mengontrol anak dengan mengajarkan bentuk-bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas. Dalam fase ini, anak dibimbing untuk mengenal dan memahami perilaku yang sesuai, terutama yang masih asing bagi mereka.

2) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang lebih menitikberatkan pada perkembangan pengendalian diri (*self-control*) dan pengarahan diri (*self-direction*). Dalam hal ini, anak diharapkan mampu mengarahkan dan mengendalikan dirinya sendiri tanpa perlu bergantung pada pengaruh atau kontrol dari luar.

Secara keseluruhan, tujuan disiplin adalah membentuk perilaku individu agar selaras dengan peran-peran yang telah ditetapkan oleh kelompok budaya di mana individu tersebut berada. Dengan demikian, disiplin berfungsi sebagai alat untuk membantu individu menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.³⁶

³⁵ Mistiningsih and Fahyuni, 165.

³⁶ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019), 61.

d. Unsur-Unsur Kedisiplinan Siswa

Dalam penelitian ini, para orang tua sebagai responden menerapkan beberapa unsur penting dalam membentuk kedisiplinan anak, yaitu:

1) Penerapan Aturan yang Jelas

Orang tua menetapkan aturan tertentu dalam keluarga untuk membentuk kedisiplinan anak, baik dalam hal belajar maupun ibadah. Aturan-aturan ini dirancang dengan tegas agar anak memahami batasan-batasan dalam bertingkah laku. Dengan adanya pedoman yang jelas, anak dapat belajar mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

2) Penghargaan (*reward*)

Sebagian responden dalam penelitian ini menggunakan penghargaan sebagai sarana untuk membangun kedisiplinan. Mereka memberikan reward kepada anak sebagai bentuk apresiasi sekaligus untuk memotivasi. Namun, pemberian penghargaan ini tetap diimbangi dengan sikap tegas. Meski demikian, terdapat responden yang tidak menggunakan metode ini karena khawatir anak hanya termotivasi oleh penghargaan tersebut, bukan karena rasa tanggung jawab yang tulus dari dalam dirinya.

3) Pemberian Sanksi

Sanksi yang diberikan oleh orang tua kepada anak berupa teguran ringan, bertujuan agar anak tidak mengulangi kesalahan

yang sama. Selain itu, sanksi ini membantu anak memahami perbedaan antara perilaku benar dan salah. Teguran tersebut disesuaikan dengan usia anak, yang dalam penelitian ini berkisar antara 6-10 tahun, sehingga tetap mendidik tanpa melukai emosi anak.

4) Konsistensi dalam Penerapan

Konsistensi menjadi elemen penting dalam setiap aturan, penghargaan, dan hukuman yang diterapkan. Dengan konsistensi ini, anak dapat terbiasa menjalankan kedisiplinan sehingga perilaku tersebut menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.³⁷



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁷ Dennis Mutiara, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Salamrejo Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022), 364.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan riset yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena melalui analisis non-numerik. Pendekatan dalam konteks ini memberikan wawasan dan pemahaman terhadap situasi, pengalaman, atau peristiwa tertentu dengan cara mengeksplorasi aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif. Dalam riset kualitatif, data dikumpulkan melalui metode yang tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis dokumen. Sampel yang digunakan umumnya kecil, namun dipilih secara purposif untuk menggali informasi yang relevan dan kaya akan makna.³⁸

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus, sebuah pendekatan yang menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap program, peristiwa, proses, atau aktivitas tertentu yang dijalankan oleh individu maupun kelompok. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai aspek dari fenomena yang diteliti secara detail dalam konteks yang terbatas oleh waktu dan aktivitas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami dinamika yang terjadi secara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁸ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 29-30.

menyeluruh dalam lingkungan yang spesifik, sehingga memperoleh wawasan yang mendalam mengenai objek kajian.³⁹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yaitu karena peneliti ingin melihat permasalahan yang mendasar dengan adanya penerapan aplikasi SMANA TATIB. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam terkait penerapan aplikasi SMANA TATIB dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti hendak melakukan penelitian tersebut. Lokasi penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah SMA Negeri Ambulu Jember. Tempat ini terletak di jalan Candradimuka no. 42 Ambulu Jember. Lembaga ini dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Lokasi penelitian ini dipilih karena telah memanfaatkan aplikasi SMANA TATIB sebagai bahan evaluasi kedisiplinan siswa.

Aplikasi SMANA TATIB menjadi salah satu solusi lembaga sekolah yang dihadirkan dalam rangka menciptakan lingkungan yang tertib dan disiplin, yang pada pasangannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Inovasi ini menunjukkan komitmen Sekolah Menengah Atas

Negeri Ambulu Jember untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁹ Abd Muhith, Rachmad Baitulla, and Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 13.

pengelolaan sekolah dalam meningkatkan perkembangan karakter dan akademik siswa. Oleh karena itu, lokasi ini dipilih karena relevansinya dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan siswa.⁴⁰

C. Subjek penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah, bagian "Subyek Penelitian" merujuk pada penjelasan mengenai jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber data tersebut. Uraian ini mencakup penjabaran mengenai data apa yang ingin diperoleh, pihak atau individu yang akan dijadikan informan, serta prosedur penyaringan data yang akan diterapkan untuk memastikan validitas informasi.⁴¹

Pada teknik *purposive sampling*, pemilihan subyek dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berbeda dari teknik sampling acak, *purposive sampling* lebih menekankan pada relevansi dan kecocokan subyek dengan isu yang diteliti.⁴²

Peneliti memilih menggunakan teknik ini karena penelitian membutuhkan data yang efektif dan bersumber dari pihak-pihak yang dianggap memiliki pemahaman mendalam dengan topik yang dibahas. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya dalam konteks implementasi aplikasi poin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁰Tatok Hariyanto, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 27 September 2024.

⁴¹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.", 31-32..

⁴² Saputra et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 38.

pelanggaran peraturan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah menengah atas negeri Ambulu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali data yang lebih spesifik dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

Adapun subjek penelitian yang diangkat sebagai informan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Imam Suja'i, S.Pd., M.M. selaku kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember yang memiliki otoritas dalam menetapkan kebijakan dan memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan.
- 2) Faizah Bibi, S.Ag., M.M. selaku waka kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan kesiswaan.
- 3) Aden Ubait, S.Pd. Tim Kesiswaan dan juga selaku administrasi utama aplikasi poin pelanggaran tata tertib sekolah.
- 4) Sucipto, S.Pd. selaku koordinator bimbingan konseling yang berperan sebagai guru yang mengarahkan dan membina siswa yang memiliki permasalahan.
- 5) Caecario Yonim Betta Sabillah sebagai Operator aplikasi poin pelanggaran tata tertib sekolah.
- 6) Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember sebagai sasaran utama penerapan aplikasi poin pelanggaran peraturan tata tertib sekolah.
- 7) Wali Murid sebagai orang tua wali sebagai pendorong motivasi belajar

siswa ketika di rumah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan individu, kegiatan, waktu, peristiwa tertentu.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar yang mana peneliti secara langsung melakukan penelitian di lokasi tempat penelitian dengan tujuan untuk pengumpulan data dari narasumber. Sehingga narasumber mengetahui dari awal hingga akhir mengenai kegiatan peneliti. Namun, dalam beberapa temuan, untuk menghindari jikalau terdapat data yang masih dirahasiakan oleh narasumber maka peneliti akan melakukan observasi secara mendalam. Adapun data observasi yang akan dicari dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi cara penggunaan dan perubahan data siswa yang melakukan pelanggaran melalui aplikasi SMANA TATIB yang dilakukan oleh admin aplikasi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴³ Muhith, Baitulla, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 71-73.

- b. Observasi cara penginputan data pelanggaran yang dilakukan oleh kesiswaan dan guru Bimbingan Konseling.
- c. Observasi dampak dari penerapan aplikasi SMANA TATIB.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas. Wawancara dalam teknik pengumpulan data merupakan percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mendapatkan informasi. Data yang diberikan oleh informan bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas sehingga membentuk informasi yang utuh.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan namun pada waktu yang bersamaan dalam bagian tertentu pertanyaan diajukan secara terbuka yang memungkinkan informan dapat dimintai pendapatnya secara jelas. Adapun beberapa data-data yang diperoleh dalam tahap wawancara penelitian ini diantaranya:

- a. Proses perencanaan awal Penerapan aplikasi SMANA TATIB
- b. Pelaksanaan aplikasi SMANA TATIB
- c. Cara penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran.

⁴⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 192.

- d. Peringatan bagi siswa yang melakukan banyak pelanggaran.
- e. Respon siswa dengan adanya aplikasi SMANA TATIB
- f. Tanggapan wali murid dengan adanya aplikasi SMANA TATIB.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang sudah terdokumentasi dalam bentuk teks, gambar, atau hasil karya monumental dari individu atau organisasi. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap metode pengumpulan data lain seperti observasi dan wawancara, dengan tujuan menyediakan data yang lebih kaya dan mendalam dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat mencakup arsip tertulis, foto, dokumen resmi, laporan, dan catatan visual lain yang relevan dengan topik yang diteliti.⁴⁵

Berikut dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti ketika penelitian dilakukan di lapangan:

- a. Struktur Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.
- b. Tampilan fitur aplikasi SMANA TATIB
- c. Data siswa yang melakukan pelanggaran.
- d. Surat peringatan bagi siswa yang banyak melakukan pelanggaran.
- e. Pembinaan siswa yang banyak melakukan pelanggaran.
- f. Sidang kasus siswa yang melakukan banyak pelanggaran.
- g. Buku saku tata tertib siswa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁵ Ulfatin, 224.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses terstruktur yang dilakukan untuk mengelola data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam pola atau kategori tertentu, kemudian diuraikan lebih lanjut menjadi sub-unit. Penyajian hasil analisis harus dibatasi pada hal yang bersifat fakta, tanpa adanya interpretasi pengembang. Dari hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir unit ini.⁴⁶

Berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman, analisis data terbagi menjadi tiga tahapan utama diantaranya:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk menyaring informasi utama dari data mentah yang diperoleh. Proses ini mencakup pemilihan data yang relevan, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek kunci, serta menyederhanakan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Melalui reduksi data, peneliti dapat menghilangkan informasi yang kurang relevan, sehingga hanya data penting yang tetap ada yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengatur informasi secara terstruktur agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan

⁴⁶ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", 171.

menentukan tindakan yang tepat. Dalam tahap ini, data disusun dan diorganisasikan dalam format yang jelas dan terpadu baik dalam bentuk tabel, grafik, atau teks deskriptif sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat pola pemikiran secara lebih jelas.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah tahap ketika peneliti mulai mencari makna dari data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti mencatat pola, keteraturan, penjelasan, dan hubungan di antara data, yang memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan ini sering kali menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum terlihat jelas, tetapi setelah melalui proses analisis, maknanya menjadi lebih terang dan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tambahan dalam konteks penelitian tersebut.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan kevalidan data dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan keabsahan data peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data menggunakan berbagai sumber, metode dan waktu yang diperlukan dalam proses penelitian.

Dalam Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan pendapat atau jawaban dari satu informan dengan informan lainnya bisa melalui orang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jjejak, 2018), 243-249.

atau subyek yang telah didapat. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan serta memverifikasi kembali data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁸

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif studi kasus, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan secara sistematis agar penelitian dapat berjalan sesuai tujuan dan menghasilkan data yang valid. Berikut adalah penjabaran mengenai tahapan dalam penelitian kualitatif:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Pada tahap ini, peneliti memulai dengan merancang penelitian yang berlandaskan peristiwa nyata yang sedang berlangsung, dapat diamati secara langsung, dan memiliki sifat objektif yang dapat diverifikasi. Proses ini diawali dengan pengajuan judul penelitian yang relevan dengan isu atau fenomena sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Setelah judul disetujui, peneliti melanjutkan dengan menyusun matriks penelitian yang mencakup detail mengenai tujuan, metode, variabel, dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga melakukan konsultasi intensif dengan dosen pembimbing guna memastikan bahwa rancangan penelitian sudah sesuai dengan standar ilmiah dan tujuan akademis. Tahap ini diakhiri dengan penyusunan proposal penelitian yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode, serta rencana

⁴⁸ Muhith, Baitulla, and Wahid, *Metodologi Penelitian*, 48.

pelaksanaan penelitian sebagai pedoman untuk tahapan penelitian selanjutnya. Proposal ini kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan sebelum memulai penelitian.

- b. Memilih lokasi penelitian: Pada tahap pemilihan lokasi, peneliti menentukan tempat penelitian dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap permasalahan yang akan diteliti, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain memperhatikan permasalahan tersebut, pemilihan lokasi juga mempertimbangkan kriteria khusus serta rekomendasi dari pihak-pihak yang memahami konteks penelitian. Kondisi masyarakat di lokasi penelitian turut menjadi pertimbangan, untuk memastikan lokasi tersebut dapat mewakili fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu di Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi penelitian. Pemilihan Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu didasarkan pada keterkaitannya dengan permasalahan yang diangkat, serta kesesuaian dengan kriteria dan kondisi yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- c. Melakukan perizinan yang diperlukan untuk menjamin pelaksanaan penelitian berjalan kondusif. Dalam hal peneliti melakukan proses perizinan yang diperlukan untuk memastikan kondisi yang kondusif selama pelaksanaan penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan surat izin dari pihak kampus sebagai institusi yang menaunginya. Setelah surat perizinan dari kampus diperoleh, peneliti

kemudian menyerahkannya kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan resmi dari pihak sekolah, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan dukungan dan koordinasi dari pihak terkait.

- d. Melakukan pengamatan Setelah semua persyaratan administrasi terpenuhi, peneliti memasuki tahap observasi dan penilaian lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung mengevaluasi kondisi lokasi untuk memastikan bahwa situasi yang ada mendukung dan kondusif bagi kelancaran proses penelitian. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat memastikan bahwa lokasi tersebut memiliki fasilitas dan kondisi yang memadai untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Hasil dari penilaian lokasi ini akan menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun strategi pengumpulan data yang optimal sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti tidak hanya berperan aktif dalam setiap kegiatan pengumpulan data, tetapi juga mempersiapkan diri secara fisik dan mental agar dapat menghadapi berbagai situasi yang mungkin terjadi di lapangan. Persiapan ini penting untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

a. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember berdiri sejak tahun 1965 dengan alamat di Jalan Suyitman No 35 Ambulu Pada tanggal 05 Agustus 1965 dibuka secara resmi dengan nama Sekolah Menengah Atas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jember dengan kepala sekolah di saat Sekolah Menengah Atas Fakultas Ilmu Pendidikan adalah: Pada tahun 1965 - 1978 Drs. Haji Soetantoyo. Pada tahun 1968 - 1976 Drs. Hafid Trajoso. Pada tahun 1976 - 1979 Drs. Iswadi.

Selanjutnya pada tanggal 1 April 1979 Sekolah Menengah Atas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jember berubah statusnya Menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0109/0.1979/Tanggal/Bulan/Tahun: 03 September 1979. Dengan bergantinya nama dan status berpengaruh juga pada jabatan Kepala Sekolah, adapun nama - nama kepala sekolah yang menjabat waktu itu sebagai berikut : Pada tahun 1979 - 1981 Soehartoyo. Pada tahun 1981 - 1993 Kadam Soedarmodjo. Pada bulan Oktober 1993 - Januari 1994 Drs. SH Karto. Pada tahun 1994 - 1995 Drs. Sami'an. Pada tahun 1995 - 1998 Drs. Djuprianto. Pada tahun 1998 - 2003 Drs. Iwayan Wesa, M.Si. Pada tahun 2003 - Tahun 2013 Drs. Sarbini, M.Si. Pada

tahun 2013 - Tahun 2015 Drs. Ainurrofiq, M.Pd. pada tahun 2015 – 2022, Drs. Mochammad Irfan, M.Pd. pada tahun 2022-2024, dan sekarang dipimpin oleh Imam Suja'i, M.Pd.

Sejak perubahan status dari Sekolah Menengah Atas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jember menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember. Pada tahun 1979. Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember berpindah di Jalan Candradimuka No. 42 Ambulu dengan luas tanah 11.516 meter persegi dan sejak tahun 1994 dengan berlakunya kurikulum 1994 terjadi perubahan nama dari Sekolah Menengah Atas menjadi Sekolah Menengah Umum. Kemudian tahun 2003 berganti kembali dari Sekolah Menengah Umum menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember sampai sekarang.⁴⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu

Jember

a. Visi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

"UNGGUL, BERKARAKTER dan KOMPETITIF"

b. Misi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu menentukan langkah-langkah strategis dinyatakan dalam misi berikut:

1) Revitalisasi Manajemen kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁹ Tatok Hariyanto, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 10 Maret 20225.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya, berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - 3) Menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian dalam kehidupan bersama di sekolah dan masyarakat
 - 4) Melaksanakan pendidikan penguatan karakter dan kepemimpinan dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler
 - 5) Mengembangkan jiwa kewirausahaan⁵⁰
- c. Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Tujuan yang diharapkan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan Visi, Misi ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional
- 2) Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

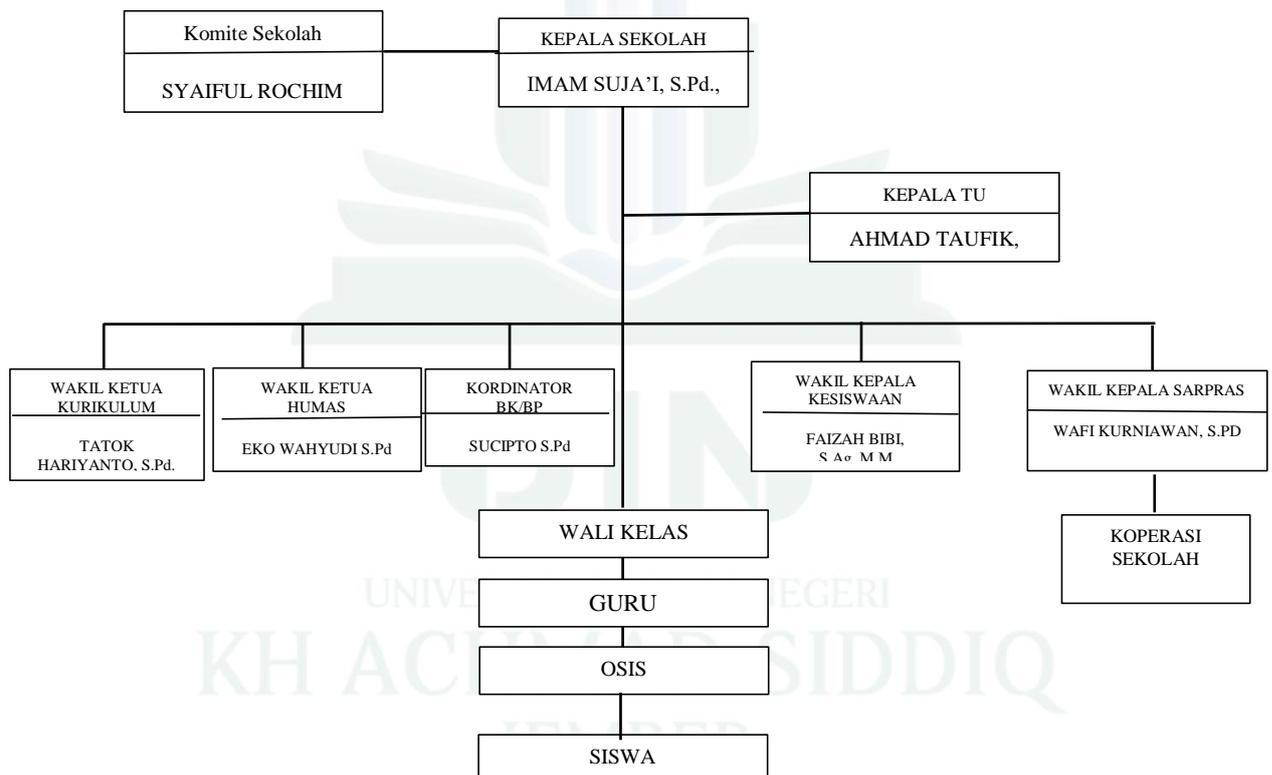
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁰ Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu, "Visi dan Misi SMAN Ambulu Jember", 12 Maret 2025.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵¹

3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Adapun struktur organisasi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember dapat dijelaskan berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut.⁵²



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Lembaga Sekolah Menengah Negeri Ambulu Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵¹ Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu, “Tujuan SMAN Ambulu Jember”, Ambulu 12 Maret 2025.

⁵² Tatok Hariyanto, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 10 Maret 2025.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri

Ambulu Jember

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada bapak Tatok Hariyanto, peneliti mendapatkan data pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wafi Kurniawan selaku waka sarpras yang telah peneliti lakukan terkait sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa sebagaimana telah dijelaskan dalam tabel berikut ini.⁵³

5. Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Jumlah keseluruhan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember berdasarkan data wawancara dan observasi dengan waka kesiswaan yaitu ibu Faizah Bibi peneliti sebagai berikut.⁵⁴

Tabel 4. 1
Data Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	157	275	432
2.	XI SAINKES	47	60	107
	XI SAINTEK	76	68	144
	XI SOSHUM	70	108	178
3.	XII SAINKES	22	84	106
	XII SAINTEK	38	32	70
	XII SOSHUM	71	138	209
JUMLAH TOTAL		481	765	1249

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵³ Wafi Kurniawan, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 11 Maret 2025.

⁵⁴ Faizah Bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 11 Maret 2025.

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data memiliki arti tentang isi dari data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Sesuai yang telah dipaparkan dalam bab tiga, bahwasanya teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data terdapat tiga teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Yang selanjutnya hasil dari penelitian ini akan dijelaskan secara rinci dan mendalam, sesuai dengan temuan data yang telah peneliti peroleh dari objek yang diteliti. Maka dari itu harapan peneliti dengan adanya penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan dijabarkan melalui penyajian data dan analisis data.

1. Proses Penerapan Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penerapan aplikasi SMANA TATIB di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember untuk meningkatkan kedisiplinan siswa telah direncanakan dengan matang. Sebelum aplikasi ini diterapkan, penelitian ini mengidentifikasi adanya beberapa tahapan yang diambil guna mendukung upaya peningkatan kedisiplinan siswa dan pencatatan poin pelanggaran serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

a) Latar Belakang Sebelum Aplikasi Dijalankan

Berkaitan dengan hal tersebut permasalahan yang melatarbelakangi adanya aplikasi SMANA TATIB maka selaku kepala sekolah

yakni bapak Imam Suja'i, menyampaikan beberapa hal yang terkait dengan kebutuhan lembaga dengan adanya aplikasi ini sebagai berikut:

“Jadi seperti ini saya kan baru menjadi kepala sekolah di sini masih tiga bulanan menjabat kepala disini, terkait aplikasi SMANA TATIB ini saya belum mengikuti secara keseluruhan ya mas, tapi saya sedikit tahu latar belakang adanya aplikasi SMANA TATIB ini berawal dari permasalahan yang dihadapi oleh tenaga kesiswaan dalam menangani pelanggaran siswa di sekolah. Karena dengan jumlah total siswa yang besar dan hanya sembilan orang tenaga kesiswaan, beban kerja yang harus ditangani oleh tim guru kesiswaan menjadi sangat berat kan mas, nah hal ini yang menyebabkan kesulitan dalam pencatatan dan penyimpanan data pelanggaran siswa secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, aplikasi Smana Tatib hadir sebagai solusi untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data siswa yang melanggar peraturan sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki dampak positif bagi siswa, yaitu mendorong kedisiplinan siswa dalam mengikuti peraturan sekolah, sehingga mereka tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya.”⁵⁵

Pernyataan yang sama juga dibicarakan oleh Ibu Faizah Bibi selaku waka kesiswaan bahwasanya

“Hal yang melatarbelakangi adanya aplikasi ini Karena di SMA Negeri Ambulu yang notabnya sekolah favorit di kecamatan Ambulu dan kita lihat bahwa jumlah siswa yang sangat banyak dan minimnya tenaga kesiswaan yang menghendle seluruh siswa maka kami sangat kewalahan untuk melakukan pengontrolan kepada siswa, selain itu juga dengan adanya aplikasi ini akan memberikan dampak bagi siswa agar meningkatkan kedisiplinan pada dirinya, dan juga siswa semakin patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah”⁵⁶

Dari Paparan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, melihat tenaga yang kurang memadai maka dari itu lembaga mempunyai inisiatif untuk menjalankan aplikasi SMANA TATIB ini

⁵⁵ Imam Suja'i, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, Rabu 19 Maret 2025.

⁵⁶ Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, Kamis 20 Maret 2025.

yang bertujuan untuk meringankan pencatatan poin pelanggaran siswa dan memberikan efek jera kepada siswa agar siswa lebih patuh terhadap peraturan sekolah.

b) Perencanaan Awal

Tahap perencanaan awal dari penerapan aplikasi SMANA TATIB ini mencakup analisis mendalam terkait kebutuhan siswa dan lembaga. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat menunjang kegiatan di sekolah, baik dari segi keteladanan maupun dalam memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa.

Proses ini juga melibatkan berbagai pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling (BK), wali kelas, serta orang tua siswa. Keterlibatan berbagai pihak disini sangat penting menciptakan sinergi yang kuat antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa.

Peneliti mendapatkan data yang relevan melalui wawancara yang telah dilakukan dengan tim kesiswaan yaitu Bapak Aden Ubait beliau mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan awal pengembangan aplikasi SMANA TATIB dimulai dengan mengadakan rapat dewan guru untuk membahas kebutuhan akan sebuah sistem yang dapat mempermudah pencatatan dan pengelolaan data pelanggaran siswa. Dalam rapat tersebut, kami sepakat untuk membentuk sebuah tim yang bertanggung jawab penuh atas aplikasi yang akan dijalankan. Sebelum aplikasi ini benar-benar berjalan, kami melakukan uji coba untuk memastikan seberapa efektif aplikasi

ini dalam digunakan. Melalui uji coba ini, kami bisa melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar aplikasi SMANA TATIB dapat berjalan dengan baik.”⁵⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Faizah Bibi, selaku waka kesiswaan beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya mas kami para waka dan juga dewan guru mengadakan rapat terlebih dahulu sebelum aplikasi ini kita terjunkan, dalam rapat tersebut kita membahas tindak lanjut upaya sekolah untuk melihat kebutuhan lembaga kedepannya yaitu dengan adanya pembuatan aplikasi SMANA TATIB ini selain itu kami juga menyusun tim penanggung jawab dari aplikasi ini yaitu dari Tim Kesiswaan dan juga dari Guru BK yang diberi tanggung jawab sebagai pengelola aplikasi ini”⁵⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan awal dengan adanya aplikasi SMANA TATIB ini merupakan langkah strategis yang diambil oleh lembaga untuk menyusun dan mengembangkan sebuah sistem yang lebih baik, kemudian dirancang untuk mengurangi berbagai masalah, tugas, dan hambatan yang selama ini dihadapi, khususnya dalam hal pencatatan dan pengelolaan pelanggaran siswa. Dalam perencanaan ini, lembaga berusaha untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mendukung kelancaran tugas-tugas kesiswaan, sehingga proses pengelolaan data pelanggaran siswa bisa lebih efisien dan terorganisir.

Perencanaan ini tidak hanya bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada, tetapi juga memberikan petunjuk dan arahan yang jelas dalam mencapai tujuan lembaga. Selain itu dalam perencanaan ini

⁵⁷ Aden Ubait, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, Rabu 19 Maret 2025.

⁵⁸ Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 20 Maret 2025.

lembaga juga membuat tim penanggung jawab aplikasi yaitu dari Tim Kesiswaan dan Guru BK yang dijadikan sebagai penanggung jawab aplikasi SMANA TATIB. Dengan adanya perencanaan dan penyusunan tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aplikasi yang matang, semua pihak yang terlibat akan mengikuti langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, didukung juga dengan bukti dokumentasi dari kegiatan rapat dan uji coba penginputan data bagi kesiswaan dan guru BK sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Rapat perencanaan dan uji coba aplikasi SMANA TATIB

Berdasarkan gambar 4.2 bahwasanya sekolah melakukan kegiatan uji coba penginputan data yang dipandu oleh tim admin aplikasi SMANA TATIB dan diikuti oleh tim kesiswaan dan para guru bimbingan konseling dengan yang diselenggarakan di ruang guru pada tanggal 5 September 2024.⁵⁹

⁵⁹ SMAN Ambulu Jember, "Rapat Perencanaan dan Uji Coba Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

c) Sosialisasi kepada wali murid dan juga siswa

Sebelum aplikasi SMANA TATIB ini dijalankan lembaga juga mengadakan beberapa proses yaitu pensosialisasian dan juga uji coba aplikasi. Berkaitan dengan tahap sosialisasi dan juga uji coba maka Bapak Fredy Bagus Permana selaku tim kesiswaan mengungkapkan bahwa:

“Iya kami mengadakan sosialisasi terlebih dahulu mas dan juga sekaligus uji coba aplikasi kepada wali murid, namun ketika itu banyak wali murid yang tidak membawa dan ada yang tidak punya *handphone*, maka kami hanya mensosialisasikan cara penginstalan dan juga cara penggunaan aplikasinya saja, namun untuk sosialisasi dan juga uji coba pada siswa ini dari 30 siswa masih terdapat 2 *handphone* yang gagal untuk menginstal aplikasi ini, agar aplikasi ini tidak terjadi gangguan maka kemudian kami mengupload di *google play store*, dengan diunggah di *play store* aplikasi ini sangat mudah untuk diinstal di *handphone*”⁶⁰

Menguatkan pendapat dari Bapak Fredy Bagus Permana, yaitu

Waka Kesiswaan Ibu Faizah Bibi, beliau menyatakan bahwa:

“Iya mas ada, dari pensosialisasian kepada wali murid serta sosialisasi dan simulasi kepada siswa, namun kami mengambil sampel yaitu 30 lebih siswa untuk diuji coba dari perwakilan setiap kelas atau biasanya admin kelas namun masih ada 2 siswa yang belum bisa untuk menginstal aplikasi, nah melihat dari simulasi yang dilakukan ternyata masih ada gangguan maka dari itu kemudian sekolah memiliki inisiatif mas untuk mengupload di *google play store* agar aplikasi dapat mudah di instal oleh semua orang”⁶¹

Menguatkan dari pernyataan diatas diungkapkan pula oleh ibu

Siti Fatimah, Wali Murid dari Rio Danang Fatahilah siswa Kelas XI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Saintek 3 Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember yaitu:

⁶⁰ Fredy Bagus permana, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

⁶¹ Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 20 Maret 2025.

“Iya mas waktu itu ada pensosisalisasi aplikasi SMANA TATIB yang dilakukan di aula, disitu kami dijelaskan tata cara instal aplikasinya dan cara penggunaannya. Namun waktu itu masih banyak wali murid yang tidak membawa da nada yang tidak punya *handphone* jadi disana kita hanya diberi arahan tata cara penginstalan dan cara login aplikasi SMANA TATIB itu mas, disana kami dijelaskan untuk login itu tinggal masukan NIS siswanya disana juga dijelaskan isi dalam aplikasi itu apa saja begitu”⁶²

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum aplikasi dijalankan ada beberapa tahap yang dilakukan lembaga yaitu sosialisasi dan juga uji coba dengan siswa dan wali murid guna mempermudah komunikasi dan juga pemantauan siswa ketika berada dilingkungan sekolah bahkan wali siswa juga dapat mengontrol siswa mereka pernah melakukan pelanggaran peraturan sekolah atau belum, namun dari hasil sosialisasi dan juga uji coba kepada siswa masih banyak terkendala dari *handphone* siswa dan wali murid maka lembaga mempunyai inisiatif untuk mengunggah aplikasi di *google play store* agar siswa dan wali murid bisa mudah untuk menginstal dan juga memberikan ruang yang banyak untuk penginstalan .

Berdasarkan pernyataan di atas, didukung dengan bukti dokumentasi dari kegiatan sosialisasi kepada wali murid sebagai berikut:

⁶² Siti Fatimah, diawancarai oleh Penulis, Ambulu, 15 April 2025.



Gambar 4. 3
Sosialisasi aplikasi SMANA TATIB kepada Wali Murid

Pada gambar 4.3 diselenggarakan sosialisasi mengenai aplikasi SMANA TATIB kepada para wali murid yang diselenggarakan di aula sekolah pada tanggal 28 Oktober 2024. Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi SMANA TATIB dan cara instalasi aplikasi tersebut kepada seluruh wali murid Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.⁶³

d) Penerapan Aplikasi SMANA TATIB

Ada beberapa tahapan yang perlu diketahui dalam penerapan aplikasi SMANA TATIB yaitu mulai dari SOP aplikasi, Instalasi, dan fitur yang ada pada aplikasi SMANA TATIB

1) SOP Aplikasi SMANA TATIB

SOP aplikasi dalam hal ini berkaitan dengan beberapa tata cara penggunaan aplikasi, SOP aplikasi untuk memberikan pemahaman bagi pengguna terkait penggunaan dan juga fitur apa saja yang ada di dalam aplikasi SMANA TATIB yang akan dijelaskan berikut ini:

⁶³ SMAN Ambulu Jember, “Sosialisasi Aplikasi SMANA TATIB Kepada Wali Murid”, 19 Maret 2025.

Berkaitan dengan SOP penggunaan aplikasi SMANA TATIB telah dijelaskan oleh Bapak Aden Ubait bahwa:

“Jadi begini mas, terkait SOP aplikasi SMANA TATIB sebenarnya sangat sederhana untuk penggunaan aplikasi SMANA TATIB ini. Sedangkan aplikasi ini dapat diakses oleh kesiswaan, Guru BK, Kepala Sekolah untuk penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran, sedangkan pengguna siswa dan orang tua hanya bisa memantau dan melihat seberapa besar data pelanggarannya saja, namun ada satu admin yang memegang kendali semua untuk merubah jika ada kesalahan data, untuk admin aplikasi ini saya sendiri mas”⁶⁴

Selaras dengan ungkapan Caecario Yonim Betta Sabillah selaku operator pembuat aplikasi SMANA TATIB beliau menyatakan bahwa:

“Terkait SOP SMANA TATIB mas, kami sudah menjelaskan diawal sosialisasi, dan kami juga sudah mengunggah SOP nya di aplikasi untuk mempermudah penggunaan, nah sedangkan untuk penginput data kesiswaan, dan guru BK yang bisa, namun ada satu admin yang bertugas untuk mengoperasikan jika ada kesalahan penginputan point pelanggaran hanya admin saja yang dapat merubah atau menghapus point pelanggaran tersebut jadi admin bertugas sebagai pengendali semua jaringan yang ada dalam aplikasi ini”⁶⁵

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut maka SOP dari aplikasi SMANA TATIB sangat simpel dan sudah dijelaskan ketika sosialisasi agar mempermudah pemakai juga di *upload* juga dalam aplikasi SMANA TATIB untuk memperjelas cara penggunaan, aplikasi dapat diakses oleh wali murid dan siswa, sedangkan penginputan data siswa yang melanggar peraturan hanya

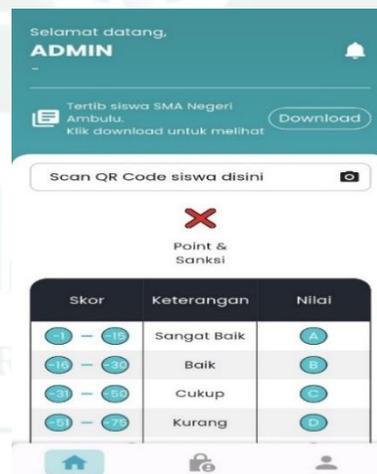
⁶⁴ Aden Ubait, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 15 April 2025.

⁶⁵ Caecario Yonim Betta Sabillah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 15 April 2025.

kesiswaan, guru BK, dan kepala sekolah, akan tetapi ada satu admin yang bisa mengendalikan jaringan ketika ada permasalahan penginputan data.

Data diatas diperkuat juga oleh hasil observasi peneliti yang dilakukan pada hari Rabu, 19 Maret 2025 peneliti mengamati cara penggunaan aplikasi mulai dari penginstalan aplikasi, penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran, sampai penghapusan data siswa yang salah penginputan dalam aplikasi SMANA TATIB.⁶⁶

Didukung pula dengan bukti dokumentasi tampilan Admin Aplikasi sebagai berikut.

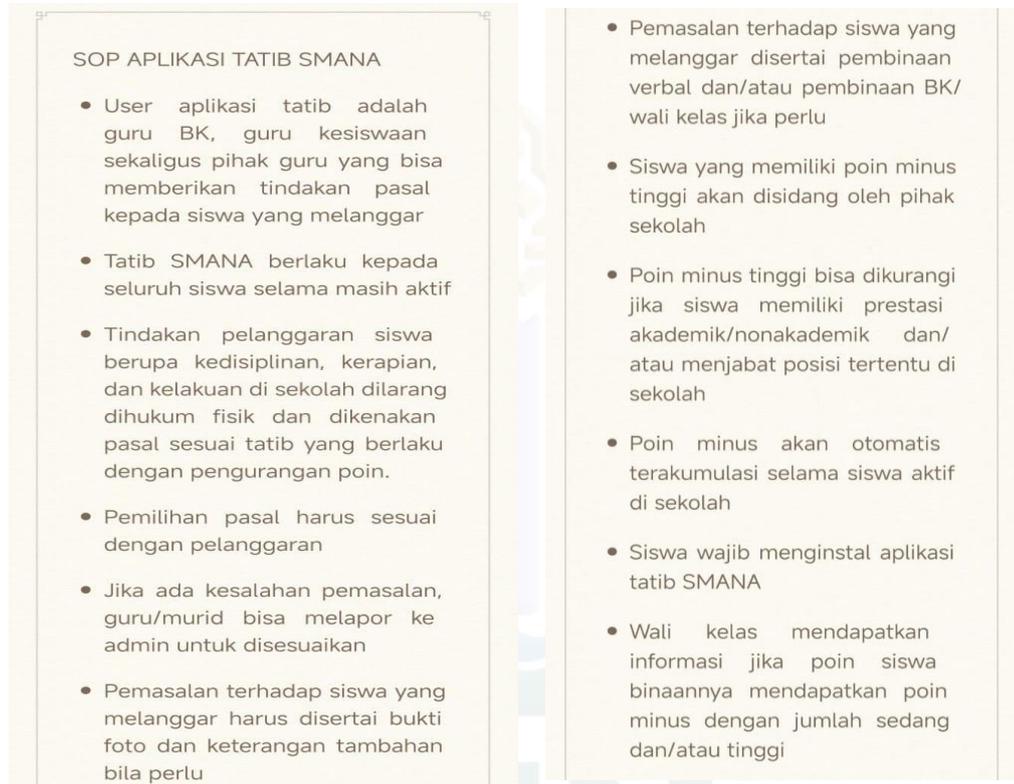


Gambar 4. 4
Tampilan Admin Aplikasi SMANA TATIB

Pada gambar 4.4 memperlihatkan tampilan depan dari aplikasi SMANA TATIB bagi admin. Dalam tampilan aplikasi tersebut terdapat *username*, buku tertib siswa SMA Negeri Ambulu

⁶⁶ Observasi di SMAN Ambulu Jember, 20 Maret 2025.

Jember yang dapat di download, fitur poin sanksi, akses kode QR dan keterangan poin bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.⁶⁷.



Gambar 4.5
SOP Aplikasi SMANA TATIB

Pada gambar 4.5 memperlihatkan mengenai SOP atau prosedur penggunaan pada aplikasi SMANA TATIB yang mana isinya memuat kegunaan aplikasi, penjelasan mengenai pelanggaran siswa, tindak lanjut dari siswa yang melanggar tata tertib dan informasi lainnya yang telah dipaparkan pada SOP tersebut.⁶⁸

2) Prosedur dan Pengguna Aplikasi SMANA TATIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁷ SMAN Ambulu Jember, "Tampilan Admin Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

⁶⁸ SMAN Ambulu Jember, "SOP Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

Sedangkan berkaitan dengan prosedur dan pengguna aplikasi

SMANA TATIB telah dijelaskan oleh Bapak Aden Ubait:

“Untuk prosedur aplikasi sangatlah mudah untuk aplikasi ini sebenarnya kami mewajibkan bagi siswa yang terkena pelanggaran terutamanya untuk yang tidak terkena kami tidak mengharuskan, namun jika kemudian ada siswa yang terkena pelanggaran namun belum mendownload aplikasi maka kami mengharuskan untuk segera mendownload aplikasinya, sedangkan untuk cara login akun siswa setelah siswa mendownload kemudian tinggal login mengisi username dan *password* menggunakan nomor induk siswa, setelah itu akan ada kode di fitur aplikasinya hijau, kuning, sama merah nah bagi siswa yang tidak pernah melakukan pelanggaran maka warnanya akan hijau, sedangkan siswa yang pernah melakukan pelanggaran namun masih sedikit 1 sampai 40 poin maka akan berwarna kuning, namun akan berubah merah bagi siswa yang banyak melakukan pelanggaran kalau tidak salah 50 poin ke atas itu sudah berwarna merah, untuk cara penginputannya kami tinggal foto siswa yang melakukan pelanggaran, lalu kesiswaan atau guru BK tinggal memasukan foto tersebut, kemudian memilih tingkat pelanggaran yang dilakukan melalui fitur yang ada di aplikasi. Sedangkan untuk poin pelanggaranannya mas akan otomatis tertera langsung diaplikasi ketika kita sudah menginputnya, namun kami juga memberikan keringanan mas bagi siswa yang berprestasi mendapatkan juara kelas, maupun juara non akademik kami akan mengurangi poin pelanggaran yang telah siswa perbuat biasanya 5 poin setiap prestasi yang ia dapat, selain itu untuk data bagi para alumni yang baru lulus maka data mereka akan kami hapus secara keseluruhan, baik data pelanggaran maupun akun yang mereka punya jadi seperti itu prosedur dari aplikasi ini mas”⁶⁹

Pernyataan yang sama dalam wawancara diatas juga di utarakan

oleh Ibu Faizah Bibi, selaku Waka Kesiswaan Sekolah Menengah Atas

Negeri Ambulu:

“Oke mas yaa jadi begini Aplikasi SMANA TATIB ini baru kami jalankan selama 4 bulan dari awal tahun 2025 kemarin untuk pengunduhan aplikasi siswa maupun wali murid dapat melalui *google play store*, kemudian masuk dalam

⁶⁹ Aden Ubait, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

aplikasi dapat menggunakan Nomor Induk Siswa untuk langsung login akunya sendiri. Di dalam aplikasi ini, siswa dapat melihat profil, tata tertib sekolah, jumlah poin pelanggaran sendiri, riwayat pelanggaran yang dilakukan, serta rekap dan tingkatan nilai pelanggaran. Sedangkan dalam penginputan nilai hanya kesiswaan dan juga guru BK lah yang bisa menginput data pelanggaran tersebut melalui akun yang telah dibuatkan oleh admin. Namun untuk admin aplikasi ini hanya pak aden saja yang bertanggungjawab mas yang dapat mengubah atau menghapus poin pelanggaran jika ada kesalahan penginputan begitu mas, untuk poin pelanggaran sendiri akan tertera secara otomatis di aplikasi ini, namun selain itu siswa juga akan mendapatkan pengurangan poin pelanggaran ketika siswa mendapatkan juara kelas maupun juara non akademik tingkat kabupaten maupun provinsi nah jadi sistemnya seperti itu mas ketika siswa mendapatkan banyak poin pelanggaran akan berkurang ketika dia mendapatkan juara dalam semua bidang.”⁷⁰

Sesuai dengan pernyataan yang di utarakan oleh Ibu Faizah Bibi, dan juga Bapak Aden Ubait, operator sekaligus pembuat Aplikasi SAMANA TATIB yaitu Caecario Yonim Betta Sabillah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

“Oke mas bisa langsung saya jelasin saja ya, jadi setiap ada siswa yang melakukan pelanggaran itu akan langsung difoto sebagai bahan bukti dan langsung di input sesuai dengan pasal pelanggaran, contohnya seperti ini mas: jika ada siswa yang terlambat yaa maka kesiswaan atau guru BK tinggal mencari data siswa dan kelasnya, atau bisa melalui *scan* QR akunya siswa tersebut akan otomatis langsung tertuju ke akun siswa yang terkena pelanggaran itu, dan dalam aplikasi ini juga ada kategori tingkatan poin yang telah dia dapat, dan diakhir itu ada juga fitur rekap poin pelanggaran setiap semesternya mas, jadi data siswa yang ada akan tetap ada dalam aplikasi SAMANA TATIB ini”⁷¹

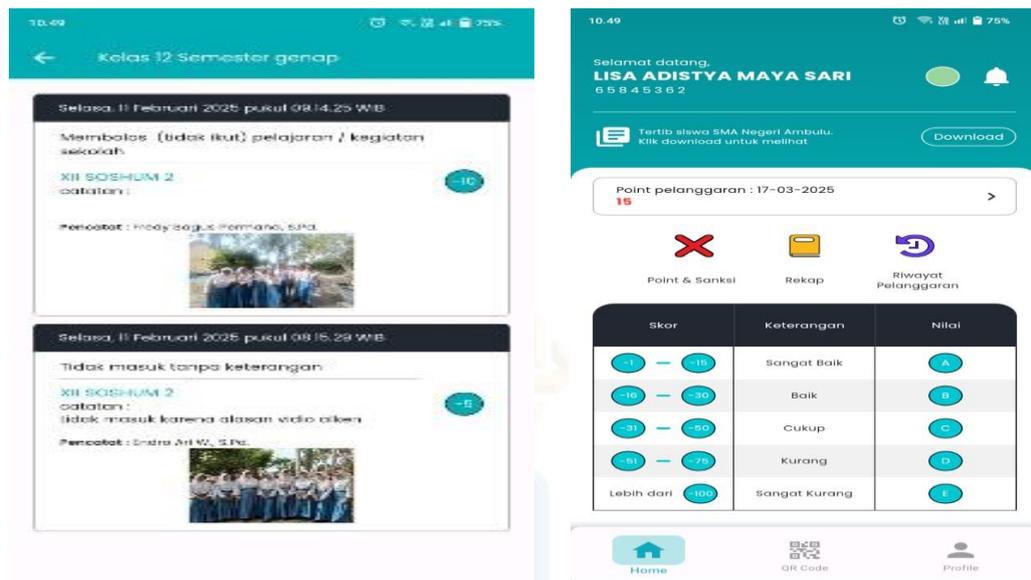
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁰ Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

⁷¹Caecario Yonim Betta Sabillah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 10 April 2025.

Hasil dari wawancara diatas terkait prosedur penggunaan aplikasi SMANA TATIB dapat dijabarkan bahwa aplikasi SMANA TATIB sudah dijalankan selama 4 bulan lebih dan aplikasi ini sebenarnya diwajibkan bagi semua siswa, namun fokus utama kepada siswa yang terkena pelanggaran. Dalam mengakses aplikasi ini siswa tinggal menggunakan Nomor Induk Siswa untuk login ke aplikasinya, sedangkan fitur utama yang ada dalam aplikasi ini seperti profil siswa, tata tertib, riwayat pelanggaran, dan poin pelanggaran. Penginputan data pelanggaran hanya dapat dilakukan oleh kesiswaan dan guru BK, sedangkan untuk admin aplikasi sebagai satu-satunya yang dapat mengubah atau menghapus poin pelanggaran jika terjadi kesalahan.

Untuk penginputan data pelanggaran sendiri kesiswaan maupun guru BK dengan cara memfoto siswa yang melakukan pelanggaran lalu mencari data siswa atau *scan* kode QR yang ada pada fitur akun pada aplikasi siswa kemudian, tinggal memasukan foto pelanggaran siswa tadi dan mencari jenis pelanggaran yang dibuat untuk poin pelanggaran sendiri akan otomatis terupdate setelah penginputan selesai diunggah.



Gambar 4. 6
Tampilan dan Fitur Aplikasi SMANA TATIB

Pada gambar 4.6 diperlihatkan mengenai tampilan aplikasi SMANA TATIB pada siswa yang mana setelah login menggunakan NIS maka otomatis *username* nama siswa tersebut, di dalamnya juga terdapat beberapa fitur yang meliputi, , fitur poin dan sanksi yang berisi rincian sanksi dan poin untuk setiap pelanggaran yang dilakukan, rekap yang berisi bukti pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut dari kelas 10 hingga 12 di setiap semesternya dan riwayat pelanggaran yang berisi pelanggaran yang pernah dilakukan. Selain itu juga ada fitur *QR code* dan profile yang berisi identitas pengguna.⁷²

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷² SMAN 1 Ambulu Jember, "Tampilan dan Fitur Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 19 Maret 2025 bahwasanya dalam aplikasi SMANA TATIB terdapat fitur buku pedoman yang berisi pasal-pasal dan poin pelanggaran yang mana siswa dapat mengunduh dan melihat isi pasal-pasal tersebut serta setiap poin yang akan didapat jika melakukan pelanggaran. Dalam buku tata tertib siswa terdapat 32 pasal yang mencakup mengenai tata tertib dalam pembelajaran, tata tertib dalam berpakaian, tata tertib dalam perizinan dan kegiatan lainnya serta pasal mengenai pelanggaran dan sanksi, penilaian sikap dan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.⁷³

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

1. Tata tertib siswa adalah peraturan yang berlaku dan wajib ditaati oleh setiap siswa SMA Negeri Ambulu.
2. Pemantau adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, komite sekolah, kepala sekolah, tim kendali disiplin, guru dan karyawan SMA Negeri Ambulu.

BAB II

DASAR

Pasal 2

1. Undang – Undang nomor. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
2. Undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
3. Inpres NO. 14 Tahun 1981 Tanggal 1 Desember 1981 tentang penyelenggaraan pengibaran bendera merah putih
4. Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 9 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III

TUJUAN

Pasal 3

1. Tata tertib sekolah ini sebagai pedoman bagi siswa dalam bertingkah laku, bersikap, bertindak, berbicara dan melaksanakan aktivitas sehari – hari baik di sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa serta terwujudnya suasana kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di SMA Negeri Ambulu
2. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam rangka mewujudkan wawasan wiyata mandala.
3. Meningkatkan Ketahanan Sekolah
4. Mencetak peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Gambar 4. 7

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id **Buku Tata Tertib SMAN Ambulu Jember** digilib.uinkhas.ac.id

⁷³ Observasi di SMAN Ambulu Jember, 19 Maret 2025.

Dalam gambar 4.7 diperlihatkan salag satu isi dari buku tata tertib SMAN Ambulu Jember yang salah satunya berisi ketentuan umum, dasar dan tujuan buku tata tertib tersebut. Untuk isi lengkapnya akan di lampirkan oleh peneliti.⁷⁴

3) Instalasi Aplikasi Oleh Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Untuk penginstalan Aplikasi SAMANA TATIB Sudah dilakukan pada awal tahun 2025,yang dijelaskan oleh Bapak Aden Ubait, bahwa:

“Untuk penginstalan aplikasi kita lakukan di kelas masing-masing secara bergantian yang dipandu oleh Tim penanggung jawab aplikasi, untuk hasil terkait pengguna aplikasi selama ini masih tergolong sedikit masih kurang lebih terdapat 300 siswa yang sudah bisa login kedalam aplikasi ini dari total 1249 siswa, hambatan ini Karena masih banyak siswa yang handphone kurang mendukung dan juga jaringan yang kita pakai ini juga beli yang urah jadi kadang banyak yang masih tabel jika banyak yang menggunakan, tapi memang kami terfokus pada siswa yang memang banyak melakukan pelanggaran, bagi siswa yang tidak terkena pelanggaran meskipun belum menginstal kami tidak mewajibkan jadi seperti itu mas”⁷⁵

Pernyataan yang sama diungkapkan juga oleh Ibu Sri Andayani, beliau mengungkapkan bahwa:

“Untuk penginstalan aplikasi kita lakukan di setiap kelas secara bergantian, namun masih banyak siswa yang belum bisa login dalam aplikasi ini masih terdapat 300 sekian yang bisa login dari total 1249 siswa, karena masih banyak *handphone* yang tidak mendukung mas”⁷⁶

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁴ SMAN Ambulu Jember, “Buku Tata Tertib SMAN Ambulu Jember”, 19 Maret 2025.

⁷⁵ Aden Ubait, diwawancarai oleh Peneliti, Ambulu, 19 Maret 2025.

⁷⁶ Andriani, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 maret 2025.

Dari paparan penjelasan diatas dapat ditarik Kesimpulan bahwa instalasi dalam penerapan aplikasi ini sudah dilaksanakan secara maksimal yang dilakukan oleh tim penanggung jawab aplikasi SMANA TATIB yang mendatangi setiap kelas, namun masih 300 siswa kurang lebih yang bisa login dalam aplikasi ini. Dari 1249 siswa yang ada, permasalahan yang mendasar yakni masih banyak *handphone* siswa yang tidak memadai untuk menginstal aplikasi. Masih banyak trobel dalam aplikasi SMANA TATIB.

Adapun dibuktikan dengan dokumen yang mendukung mengenai Instalasi Aplikasi SMANA TATIB sebagai berikut:



Gambar 4. 8
Pelaksanaan Instalasi Aplikasi SMANA TATIB

Pada gambar 4.7 diperlihatkan tentang proses instalasi aplikasi SMANA TATIB yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas

yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025. Siswa dapat langsung mengunduh aplikasi melalui *google play store*.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 19 Maret bahwasanya dalam aplikasi ini juga dilengkapi fitur yang digunakan sebagai penanda banyaknya pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa, apabila poin pelanggaran telah mencapai 50 poin, maka akan muncul penanda warna kuning sebagai peringatan awal. Jika poin terus bertambah dan mencapai 75 poin bahkan lebih sampai mencapai 100 poin warna notifikasinya akan berubah menjadi warna merah sebagai penanda bahwa siswa telah berada dalam kategori pelanggaran berat dan perlu penanganan lebih lanjut. Selain itu, dalam upaya menjaga efisiensi data, sistem ini juga menerapkan kebijakan penghapusan data secara menyeluruh untuk siswa yang telah lulus, termasuk penghapusan akun dan seluruh riwayat pelanggarannya. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keamanan data dan memastikan bahwa sistem hanya memuat data siswa yang masih aktif.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, adapun dokumentasi yang mendukung tentang tanda siswa yang banyak melakukan pelanggaran dan siswa yang belum pernah melakukan pelanggaran aplikasi SMANA TATIB sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁷ SMAN Ambulu Jember, "Pelaksanaan Instalasi Aplikasi SMANA TATIB", 19 Maret 2025.

⁷⁸ Observasi di SMAN Ambulu Jember, 19 Maret 2025.



Gambar 4. 9
Tanda Bagi Siswa Yang Banyak Melakukan Pelanggaran

Pada gambar 4.8 diperlihatkan tampilan salah satu fitur untuk admin yang berisi mengenai data siswa dan warna kuning menandakan Tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa telah mencapai 75 poin sebagaimana telah dipaparkan pada hasil observasi.⁷⁹

4) Pengevaluasian Aplikasi SMANA TATIB

Adapun pengevaluasian dalam hal ini berkaitan dengan penilaian secara menyeluruh terhadap manfaat penerapan aplikasi dan juga pembaruan aplikasi yang dapat memberikan dampak yang positif

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁹ SMAN Ambulu Jember, "Tanda Bagi Siswa Yang Melakukan Banyak Pelanggaran", 19 Maret 2025.

di lingkungan sekolah dalam mendukung proses pembentukan karakter siswa.

Sedangkan berkaitan dengan pengevaluasian menurut admin aplikasi Bapak Aden Ubait, beliau mengutarakan bahwa:

“Iya mas evaluasi akan tetap kita lakukan setiap satu semester sekali karena aplikasi ini masih berjalan 4 bulan jadi selama ini kami mengumpulkan data apa saja yang perlu perbaikan lagi ke depannya, evaluasi ini masih akan kita rencanakan karena masih banyak fitur yang perlu diperbarui dalam aplikasi ini, seperti pemantauan jumlah pengguna aplikasi ini belum ada jadi kita belum tau jumlah keseluruhan pengguna aplikasi SMANA TATIB. Selain itu untuk pengevaluasian data siswa kami sudah sering melakukan evaluasi yaitu dengan melakukan bimbingan kepada siswa bagi siswa yang banyak melakukan pelanggaran, selain itu juga kami akan memanggil wali siswa jika siswa melakukan pelanggaran diatas 50 poin yaitu dengan menggunakan Surat Peringatan, dan jika ada siswa yang melakukan pelanggaran diatas 100 poin maka lembaga akan mengadakan siding kasus untuk pengeluaran siswa tersebut”.⁸⁰

Adapun pengakuan yang relevan dengan wawancara diatas yaitu guru BK Ibu Sri Andayani, beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya mas ada, bentuk pengevaluasi yang dilakukan dalam selama ini kepada para siswa yaitu dengan mengadakan bimbingan kepada seluruh siswa yang banyak melakukan pelanggaran bahkan siswa yang melanggar lebih dari 50 poin maka akan dikenakan SP (Surat Peringatan) SP ini ditujukan kepada siswa yaitu berupa pemanggilan wali murid, dan akan mendapatkan skorsing selama 3 hari tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran sekolah. Kemudian jika siswa mendapatkan 100 poin bahkan lebih kami akan tindak lanjut kembali dengan peringatan terakhir dan akan diadakan sidang kasus dan sekaligus pengeluaran siswa”⁸¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁰ Aden Ubait, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 16 April 2025.

⁸¹ Andriani, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 maret 2025.

Waka kesiswaan yaitu Ibu Faizah Bibi pun memberikan tanggapan yang sama:

“Jelas ada mas pengevaluasian akan kita laksanakan setiap satu semester satu kali karena aplikasi ini masih berjalan 4 bulan maka untuk saat ini kami masih terfokus pada peserta didik sendiri kami akan memberikan sanksi berupa surat peringatan dan juga bimbingan bagi siswa yang masih banyak melanggar peraturan poin pelanggaran yang memiliki 30 poin maka siswa akan mendapatkan surat peringatan satu, jika 50 sampai 70 poin, maka akan dikenakan surat peringatan kedua dan diberikan skorsing selama 3 hari tidak boleh mengikuti pelajaran sekolah, namun jika poin pelanggaran mencapai 100 poin bahkan lebih maka lembaga akan menindak lanjuti dengan mengadakan sidang kasus untuk pengembalian siswa kepada orang tua atau penentuan pengeluaran siswa dalam hal ini terkait aplikasi kita akan mengadakan perbaikan berkelanjutan karena aplikasi ini kan buatan manusia jadi masih banyak kekurangannya seperti *server error*, *troubel*, dan sebagainya maka dari itu kita akan selalu melakukan perbaikan.”⁸²

Disisi lain waka kesiswaan yaitu Ibu Faizah Bibi juga mengungkapkan bahwa ada pula kendala ketika penerapan aplikasi SMANA TATIB berlangsung sebagai berikut:

“Untuk kendala awal itu ada saja mas, contoh seperti server eror karena sistem kita menggunakan server yang murah ya mas jadi ya masih ada *trouble*-nya, selain itu, ada pula wali murid yang tidak memiliki *handphone*, jadi bagaimana untuk mengatasi itu kami menyarankan wali murid melihat data pelanggaran anaknya melalui *handphone* anaknya sendiri selain itu kami akan cetakan bukti pelanggaran siswa yang telah banyak melakukan pelanggaran tersebut untuk bahan pengontrolan wali murid, kami juga akan memberikan apresiasi bagi siswa yang mendapatkan penghargaan juara entah juara dari bidang akademik maupun non akademik, seperti juara lomba tingkat kabupaten maupun provinsi yang akan kami umumkan setiap upacara bendera selesai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸² Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

dilaksanakan, dan siswa tersebut akan kami kurangi poin pelanggaran jika dia mempunyai poin pelanggaran”⁸³

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas XI Saintek tiga yaitu Rio danang Fatahillah beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya mas dalam pengevaluasian aplikasi ini siswa melanggar peraturan akan dikenakan surat peringatan 3 kali surat peringatan dan juga bimbingan dan arahan kepada siswa yang telah banyak melanggar peraturan, setelah untuk peringatan terakhir maka wali murid siswa yang akan dipanggil ke sekolah, untuk melakukan tindakan sidang kasus bahwa siswa tersebut banyak melakukan pelanggaran, namun selain itu ada pula pengurangan poin pelanggaran yang diberikan kepada siswa yang berprestasi yaitu akan mendapatkan 5 poin dalam setiap kali mendapatkan juara akademik maupun juara non akademik serta dia akan mendapat penghargaan berupa sertifikat dan juga uang pembinaan sekolah yang dilakukan setiap selesai upacara bendera dilaksanakan”⁸⁴

Admin Aplikasi SMANA TATIB Bapak Aden Ubait, juga memberi tanggapan yang hampir sama yaitu sebagai berikut:

“Sedangkan kendala selama ini, karena server kita beli yang murah maka untuk penggunaan aplikasi ini masih belum maksimal, masih banyak siswa yang belum bisa login dalam aplikasi ini dikarenakan itu semua, selain itu untuk pemantauan pengguna aplikasi juga masih belum ada dalam jaringan admin maka itu perlu adanya penambahan ketika pengevaluasian berlangsung. Kalau selama ini untuk barang bukti kepada wali murid, kami memberikan bukti pencetakan dokumen yang ada dalam aplikasi ini, untuk siswa yang banyak melanggar peraturan, namun untuk mengatasi itu semua kami juga akan melakukan perbaikan agar aplikasi ini dapat berjalan dengan maksimal”⁸⁵

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸³ Faizah bibi, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 19 Maret 2025.

⁸⁴ Rio Danang Fatahillah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, Kamis 17 April 2025.

⁸⁵ Aden Ubait, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 16 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa pengevaluasian aplikasi akan dilaksanakan setiap satu semester sekali dalam aplikasi SMANA TATIB tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan pelanggaran siswa, namun juga melalui proses evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala dapat meningkatkan efisiensi serta perubahan perilaku sopan santun siswa agar lebih baik kedepannya.

Evaluasi ini mencakup perbaikan fitur serta peningkatan *upgrade* sistem aplikasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dilingkungan sekolah. Di samping itu, terkait pembinaan terhadap siswa, pihak sekolah juga merancang sistem evaluasi berupa pendekatan bimbingan langsung kepada siswa yang memiliki tingkat pelanggaran tinggi dan juga lembaga memberikan pengurangan poin pelanggaran sebesar 5 poin dalam setiap siswa yang mendapatkan penghargaan atau juara akademik maupun non akademik yang akan diumumkan ketika upacara bendera selesai.

Sebagai bentuk penegakan disiplin yang lebih efektif, sekolah juga akan memberlakukan sistem Surat Peringatan (SP) yang dikaitkan dengan jumlah poin pelanggaran siswa. Siswa yang telah mencapai lebih dari 50 poin pelanggaran akan diberikan Surat Peringatan (SP) pertama, sebagai tanda bahwa siswa tersebut memerlukan perhatian khusus. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran lagi hingga mendapatkan Surat Peringatan (SP) kedua

maka akan dibimbing dan akan di skorsing selama 3 hari tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran, namun Jika akumulasi pelanggaran terus meningkat dan mencapai 100 poin atau lebih, maka siswa akan dikenakan Surat Peringatan terakhir dengan mengadakan sidang kasus yang berujung pada sanksi dikeluarkan dari sekolah, mekanisme ini dibuat agar siswa dapat lebih termotivasi untuk menjaga perilaku dan mematuhi tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.

Data diatas diperkuat juga dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 14 April 2025 saat melakukan pengamatan di ruang BK terdapat siswa yang diberi bimbingan oleh guru BK, siswa tersebut banyak membolos sekolah dan jarang mengikuti pembelajaran di kelas maka guru BK pada saat itu memberikan motivasi dan juga peringatan agar siswa lebih giat lagi untuk berangkat sekolah dan makin rajin untuk mengikuti pembelajaran di kelas.⁸⁶

Adapun dokumentasi yang mendukung struktur organisasi BK di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember dan juga dokumentasi terkait bimbingan guru BK yang dilakukan kepada siswa yang telah melanggar peraturan sekolah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁶ Observasi di SMAN Ambulu Jember, Senin 14 April 2025.



Gambar 4. 10
Bimbingan Siswa Yang Melakukan Pelanggaran

Pada gambar 4.9 diperlihatkan sesi bimbingan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Hal ini sebagai bentuk tindak lanjut dari penerapan aplikasi SMANA TATIB.⁸⁷

2. Dampak Dari Penerapan SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Tujuan adanya aplikasi SMANA TATIB memang memiliki dampak yang sangat baik dalam mendukung perkembangan sekolah dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan dan pemantauan pelanggaran siswa menjadi lebih terorganisir, sehingga mempermudah pihak sekolah dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Selain itu juga, aplikasi ini memudahkan akses informasi bagi semua pihak,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁷ SMAN Ambulu Jember, "Bimbingan Siswa Yang Melakukan Pelanggaran", 14 April 2025.

dengan pencetakan bukti dokumen yang nyata dalam penilaian kedisiplinan siswa, karena setiap pelanggaran tercatat dengan jelas dalam aplikasi.

Sistem ini juga berfungsi sebagai dokumentasi resmi dalam menilai dan merekam pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa. Setiap pelanggaran yang tercatat dalam aplikasi menjadi bukti administratif yang sah dalam proses pembinaan, evaluasi, hingga pemberian sanksi jika diperlukan. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsekuensi dari tindakannya dan mendorong mereka untuk meningkatkan perilaku mereka ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan dampak yang baik dalam aplikasi SMANA TATIB menurut Bapak Fredy Bagus Permana, beliau mengutarakan bahwa:

“Begini mas karena penggunaan aplikasi ini memang diperuntukan kepada semua pihak guru, siswa, orang tua, dan guru BK maka dapat memberikan dampak yang baik contohnya guru akan semakin berkomunikasi secara intens dengan pihak kesiswaan dan juga wali siswa terkait perkembangan siswa dan juga pemantauan siswa juga dapat dilakukan oleh semua pihak, selain itu juga mas kami sebagai pembimbing juga dapat melakukan pembinaan kepada siswa secara mendalam jadi seperti itu, selain itu dengan adanya aplikasi ini juga sebagai sarana edukatif untuk siswa lebih patuh terhadap peraturan sekolah”⁸⁸

Selain itu tanggapan yang sama dikemukakan oleh Ibu Siti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
fatimah Wali Murid dari Rio Danang Fatahillah kelas XI Saintek tiga

⁸⁸ Fredy Bagus permana, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 20 april 2025.

yang telah melihat perkembangan anaknya selama menggunakan aplikasi. beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya mas sangat membantu perkembangan anak saya, kita juga bisa melihat perkembangan anak kita disekolah, selain itu anak akan semakin takut untuk melakukan pelanggaran, dengan adanya aplikasi ini siswa merasa dipantau secara keseluruhan sehingga siswa akan berfikir sebelum melakukan pelanggaran, saya sudah melihat perkembangan anak saya mulai sebelum aplikasi ini dijalankan, sampai sudah dijalankan selama ini, contohnya seperti anak saya semakin rajin berangkat awal yang sebelumnya berangkat sekolah mepet dengan jam masuk sekolah, lalu anak saya juga akan selalu saya pantau dari rumah mas ketika dia berada di sekolah, menurut saya aplikasi ini sangat baik dalam pembentukan karakter siswa”⁸⁹

Hal yang sama juga diutarakan oleh Lisa Adistia Maya sari siswa kelas XII Soshum 2 yang pernah melanggar peraturan dia mengutarakan bahwa:

“Iya ada mas, seperti siswa makin patuh dan memberikan efek jera terhadap siswa sendiri, selain itu juga kami juga semakin terlatih untuk memiliki sopan santun yang baik terhadap guru dan sesama seperti contohnya dengan penerapan aplikasi ini kita dituntut untuk berangkat lebih awal, dan guru memberikan contoh teladan yang baik bagi kita, seperti guru juga berangkat tepat waktu, selain itu kita diajarkan untuk turun sepeda ketika kita masuk gerbang sekolah kemudian bersalaman kepada guru yang menjaga didepan sebelum kita masuk kelas, dan dengan penerapan aplikasi ini kita juga diharuskan mengikuti sholat dzuhur berjama’ah bagi siswa yang tidak berhalangan, maka menurut saya banyak sekali dampak yang diberikan dengan penerapan aplikasi SMANA TATIB ini”⁹⁰

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁹ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 15 April 2025.

⁹⁰ Lisa Adistia Maya Sari, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 14 April 2025.

Sebagaimana hasil wawancara dari salah satu siswa disiplin dan belum pernah melakukan pelanggaran yaitu Cindy Pratama mengutarakan bahwa:

“Iya benar mas, jadi ada dampak yang bagus dari penerapan aplikasi SMANA TATIB itu semua pihak yang terlibat akan saling berkomunikasi satu sama lain, dengan penerapan aplikasi yang konsisten akan dapat membuat siswa segan dan patuh terhadap gurunya dan tugas kesiswaan akan dipermudah juga dengan adanya aplikasi ini, sehingga membuat kita bisa saling menghargai sesama, menghormati guru, seperti contohnya kita diharuskan untuk turun ketika kita mau masuk ke sekolah dan diwajibkan untuk bersalaman kepada guru yang menjaga di depan sekolah, sertas sholat dzuhur berjama'ah bersama sehingga membuat kita dapat mencerminkan sifat tawaduk terhadap guru jadi begitu mas”⁹¹

Dari beberapa pemaparan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan adanya aplikasi SMANA TATIB ini akan memberikan banyak perubahan yang positif bagi sekolah dan juga siswa, karena pihak yang terkait seperti guru Bimbingan Konseling (BK), kesiswaan, kepala sekolah, wali murid akan saling berkomunikasi dengan baik, Selain itu, mereka akan terdorong untuk selalu bertindak positif serta menghindari berbagai bentuk pelanggaran yang telah diatur dalam tata tertib sekolah.

Dengan begitu, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana edukasi pembinaan karakter siswa mulai dari pembinaan karakter disiplin siswa sampai pembinaan

⁹¹ Cindy Pratama, diwawancarai oleh Penulis, Ambulu, 14 April 2025.

karakter akhlak siswa seperti sholat dzuhur berjama'ah bersama dan bersalaman kepada guru ketika masuk sekolah. Di sisi lain, pihak kesiswaan juga sangat terbantu dalam proses penginputan poin pelanggaran, karena sistem yang disediakan oleh aplikasi ini mempermudah pencatatan secara cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.



Gambar 4. 11
Perbaikan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan gambar 4.11 diperlihatkan perbaikan akhlak seperti sholat berjama'ah, menghormati guru dan kedisiplinan siswa dengan tidak datang terlambat serta pemberian *reward* untuk siswa yang disiplin.⁹²

⁹² SMAN Ambulu Jember, "Perbaikan akhlak dan kedisiplinan siswa", 14 April 2025.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang diperoleh selama kegiatan penelitian mengenai implementasi aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA Negeri Ambulu akan dibahas dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Proses Penerapan Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.	a. Pada tahap proses awal penerapan aplikasi kepala sekolah melakukan rapat bersama kesiswaan dan juga dewan guru untuk menganalisis kebutuhan siswa dan guru kesiswaan dan guru BK. b. Setelah keputusan diambil dalam rapat lembaga menguji coba aplikasi SMANA TATIB untuk melihat seberapa efektif aplikasi tersebut digunakan, penginputan data pada aplikasi SMANA TATIB hanya bisa di akses oleh waka kesiswaan, anggota kesiswaan dan guru BK. c. Penguploadan aplikasi SMANA TATIB di google play store sebagai upaya pengoptimalan jaringan yang digunakan. d. Sosialisasi penggunaan aplikasi SMANA TATIB kepada wali murid dan seluruh siswa. e. Pelaksanaan dengan mengunduh aplikasi melalui <i>google play store</i> f. Adapun pengevaluasiannya akan dilaksanakan setiap setiap satu semester satukali, evaluasi

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>mengenai aplikasi ketika ada tambahan fitur yang berkelanjutan karena sistem sering <i>error</i>, evaluasi bagi siswa akan diadakan bimbingan serta surat peringatan bagi siswa yang memiliki poin pelanggaran banyak, bahkan jika siswa sudah mendapatkan poin pelanggaran mencapai 100 lebih maka sekolah akan memanggil wali siswa untuk melakukan sidang kasus setelah itu sekolah akan mengembalikan siswa atau dikeluarkan dari sekolah, pemberian penghargaan bagi siswa yang mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik.</p>
2.	<p>Dampak Penerapan Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi antara guru BK, Kesiswaan, wali murid, dan juga kepala sekolah akan terjalin semakin erat. b. Mempermudah penyimpanan data pelanggaran siswa yang telah diperbuat. c. Mempermudah pemantauan orang tua ketika siswa melanggar peraturan sekolah. d. Sebagai sarana edukatif bagi siswa agar semakin patuh terhadap aturan sekolah. e. Pembentuk karakter sopan santun siswa.

Berdasarkan pemaparan dan analisis materi yang dijabarkan diatas hasil penelitian yang sesuai dengan teori yang telah diuraikan akan disesuaikan dengan fokus penelitian, hal ini bertujuan untuk memberikan jawaban terkait

permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah yang mengenai implementasi aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu, untuk pembahasan temuan sendiri akan diuraikan sebagai berikut:

1) Proses Penerapan Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu tentang penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan aplikasi SMANA TATIB, lembaga melakukan beberapa tahap seperti pensosialisasian terhadap wali murid dan siswa. Pada hal ini tujuan adanya sosialisasi yaitu untuk memberikan arahan dan pemahaman terkait aplikasi SMANA TATIB kepada wali murid dan siswa juga penggunaan aplikasi ini untuk pencatatan poin pelanggaran siswa, agar siswa tertib dan patuh terhadap peraturan sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan buku karya dari Daryono yang berjudul Menuju Manajemen Berbasis Sekolah pada proses ini diawali Pada tahap ini lembaga melakukan pensosialisasian kepada wali murid dan dalam tahap sosialisasi dapat dilakukan melalui strategi jangka pendek.⁹³

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹³ Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah*, 156.

Selain dari sosialisasi bentuk pelaksanaan lain yaitu dengan uji coba kinerja dari aplikasi SMANA TATIB hasil dari penerapan tersebut masih ada siswa yang belum bisa login kedalam aplikasi, adanya uji coba ini memastikan bahwa seberapa efektif aplikasi ini dapat dijalankan apakah sudah sesuai dengan kapasitas yang ada atau masih perlu adanya penamabahan sistem.

Berkaitan dengan pelaksanaan kinerja maka sesuai dengan buku karya Daryono yang berjudul Menuju Manajemen Berbasis Sekolah pada tahap uji coba maka lembaga akan melihat pelaksanaan ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kinerja yang telah direncanagn apakah sudah dapat berjalan dengan baik, dalam hal ini uji coba dapat dilakukan melalui jangka menengah.⁹⁴

Dalam aplikasi SMANA TATIB terdapat beberapa indikator mendasar yang tertera dalam peraturan sekolah, terdapat tiga bentuk pelanggaran dalam peraturan sekolah yaitu terdiri dari kelakuan, kedisiplinan, dan kerapian. Kelakuan mencakup tingkahlaku siswa serta kesopanan siswa dalam bertindak di lingkungan sekolah, untuk pelanggaran kedisiplinan mencakup seluruh peraturan tentang ketepatan waktu dan ke hadiran dalam kegiatan di sekolah, sedangkan pelanggaran kerapian yaitu peraturan yang mengikat tentang tampilan siswa mencakup tentang pakaian siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁴ Daryono, 157.

Dalam hal ini sesuai dengan buku karya Hafidullah, Shofiah Nur Iradawati, dan Mochamad Mochklas yang berjudul Manajemen guru (Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru) yang mengungkapkan bahwa indikator dari kedisiplinan kerja pegawai yang sering kali digunakan dalam penelitian yaitu:

- a) Tingkat ketepatan waktu yakni dengan disiplin dalam hadir di sekolah, disiplin disaat jam kerja, disiplin pada saat jam pulang sekolah, tingkat penyelesaian tugas.
- b) Tingkat kepatuhan pada peraturan dan terhadap seragam yang telah ditentukan.

Selain itu lembaga juga mengadakan pembinaan dan bimbingan bagi siswa yang banyak melanggar peraturan sekolah, dengan adanya pembinaan ini diharapkan siswa dapat mengurangi bahkan tidak lagi melakukan pelanggaran lagi. Sehingga membuat siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin waktu.

Hasil dari temuan ini sesuai dengan teori dari buku Umi Kalsum yang berjudul Manajemen Peserta Didik (Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik Yang profesional di Sekolah) yang menyatakan bahwa pembinaan peserta didik merupakan serangkaian proses yang sudah terencana untuk meningkatkan potensi siswa secara keseluruhan. Pembinaan peserta didik melibatkan beberapa pihak antaranya, guru, orang tua, dan masyarakat. Pembinaan dapat disebut juga upaya untuk menumbuhkan suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga

keadaan sebagaimana semestinya, pembinaan ini dilakukan untuk merubah tingkah laku siswa, sehingga membentuk kepribadian siswa yang sudah dijadikan tujuan awal lembaga.⁹⁵

Ada proses pengevaluasian dalam hal ini pihak lembaga masih memproses pengevaluasin setiap satu semester satu kali, sebelumnya pengevaluasian mingguan juga dilakukan dengan mengadakan bimbingan bagi siswa yang terkena banyak pelanggaran, dengan mendokumentasikan hasil pelanggaran siswa yang telah dia perbuat selama satu semester bukti pendokumentasian ini bertujuan sebagai tolak ukur keberhasilan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas sesuai pula dengan buku teori yang diuraikan oleh Umi Kalsum, Wasiyem, Manajemen Peserta Didik (Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah) yang menyatakan bahwa pengukuran merupakan salah satu penetapan angka yang berguna untuk melihat karakteristik siswa menurut aturan-aturan tertentu. Penilaian dalam hal ini bertujuan untuk mentransparansi hasil pengukuran sedangkan evaluasi yaitu penetapan nilai sebagai pengukuran perilaku siswa.⁹⁶

Dengan adanya pengevaluasian maka tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan pelanggaran siswa, namun juga melalui proses evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala dapat meningkatkan

⁹⁵ Umi Kalsum and Wasiyem, *Manajemen Peserta Didik (Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik Yang Prpfesional Di Sekolah)* (Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya, 2025), 61-62.

⁹⁶ Kalsum and Wasiyem, 75.

efisiensi kesalahan penginputan data serta perubahan perilaku sopan santun siswa agar lebih baik kedepannya.

2) Dampak Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember tentang dampak penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat diketahui bahwa hasilnya banyak sekali dampak positifnya seperti:

- a) Komunikasi antara guru BK, kesiswaan, wali murid, dan juga kepala sekolah akan terjalin semakin erat dan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap lembaga bahwa siswa akan kontrol secara keseluruhan.
- b) Data pelanggaran siswa akan tersimpan secara rapi dalam aplikasi SMANA TATIB ini.
- c) Peluang bagi orang tua untuk selalu memantau perbuatan siswanya ketika siswa melanggar peraturan sekolah.
- d) Sebagai sarana edukatif bagi siswa agar semakin patuh terhadap aturan sekolah serta menumbuhkan budi pekerti yang luhur dengan pembentukan karakter sopan santun siswa.

Berdasarkan paparan diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Disiplin menumbuhkan rasa tanggung jawab, pengendalian diri, dan juga sifat yang berarah untuk tujuan memberikan suasana yang lebih

konduusif dan tertib, selanjutnya ada beberapa aspek dalam kedisiplinan pada peserta didik yaitu:

- a) Kepatuhan terhadap jadwal: mengikuti pelajaran sesuai dengan waktunya, dan menyelesaikan tugas sesuai jadwalnya.
- b) Sikap terhadap aturan: patuh terhadap peraturan sekolah, seperti berpakaian rapi, menjaga kebersihan sekitar, dan sopan santun terhadap sesama.
- c) Pengendalian diri: Menghindari pertengkaran dalam proses pembelajaran, seperti berperilaku yang melanggar etika dalam sekolah.⁹⁷



⁹⁷ Kalsum and Wasiyem, 53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijabarkan yang disesuaikan antara hasil temuan lapangan dengan penelitian teoritis maka dapat diambil kesimpulan dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap awal penerapan aplikasi SMANA TATIB, lembaga mengadakan rapat untuk membahas dan menguji coba aplikasi guna mempermudah pengelolaan data pelanggaran siswa. Setelah disepakati, aplikasi disosialisasikan kepada wali murid dan siswa. Uji coba dilakukan sebelum diterapkan secara penuh. Setelah diunggah ke Google Play Store, aplikasi mulai digunakan secara resmi. Evaluasi dilakukan melalui tindakan bimbingan dan surat peringatan bagi siswa yang banyak melanggar, dan siswa dengan pelanggaran di atas 100 poin akan dikeluarkan. Sistem juga akan diperbarui untuk meningkatkan kinerja aplikasi.
2. Adapun dampak dari penerapan aplikasi SMANA TATIB, fenomena yang sering terjadi sebelum penerapan aplikasi SMANA TATIB masih banyak siswa sering terlambat sekolah, sering bolos sekolah, tidak mengikuti pelajaran dikelas, berkata kasar, dan membuat kegaduhan ketika jam pelajaran. Dampak Setelah aplikasi diterapkan, komunikasi antara guru BK, kesiswaan, wali murid, dan kepala sekolah menjadi lebih erat, serta meningkatkan kepercayaan terhadap pengawasan siswa. Data pelanggaran

tersimpan rapi, orang tua dapat memantau perilaku siswa, dan aplikasi ini dapat membentuk karakter dan budi pekerti siswa dengan pembentukan karakter sopan santun siswa.

B. Saran

Dari keseluruhan tahap penelitian terkait Implementasi Aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada lembaga terkait aplikasi SMANA sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember harus bisa mengoptimalkan dalam mengawasi pelaksanaan ketertiban siswa dan terjun langsung untuk melihat seberapa optimal aplikasi SMANA TATIB sudah berjalan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti guru BK, waka kesiswaan dan orang tua siswa sehingga pemberian sanksi dan juga pelanggaran tata tertib di sekolah bisa lebih dikontrol secara konsisten kepada siswa agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Bagi admin aplikasi SMANA TATIB diharapkan dapat segera meng*upgrade* aplikasi agar dapat diakses secara keseluruhan oleh siswa dan dapat dioptimalkan sebagaimana semestinya untuk meminimalisir terjadinya *trouble* dan kesalahan data.
3. Bagi siswa yang berperan sebagai sasaran dari aplikasi SMANA TATIB ini diharapkan semakin patuh dengan kesadarannya akan peraturan lembaga yang mengikat dan mengurangi pelanggaran tata tertib sekolah untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.H. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. 2nd ed. Yogyakarta, 2015.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jjejak, 2018.
- Arwan. *Manajemen Pendidikan: Strategi Dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara: Rawamangan, 2025.
- Aulia, Helmi Buyung, and Safrizal. *Monograf Disiplin Kerja*. Purbalingga: Cv Eureka Media Aksara, 2023.
- Darmatanti, Reta Sukma. "Implementasi Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Di SMKS Addimiyati Jenggawah." UIN KHAS JEMBER, 2023.
- Daryono. *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah*. Pasuruan: Lembaga Academic and Research, 2020.
- Diwyarthi, Ni Desak Made Santi, and I Wayan Adi Pratama. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Faujiah, Reni Muntiotul. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah 4 Banyuwangi." UIN KHAS JEMBER, 2023.
- Hidayat, Rahmat, and Abdilla. *Ilmu Pendidikan Konsep,Teori Dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019.
- Hidayat, Rahmat, and Abdullah. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Aplikasi)*. Medan: LPPPI, 2019.
- Kalsum, Umi, and Wasiyem. *Manajemen Peserta Didik (Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik Yang Prpfesional Di Sekolah)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2025.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kemenag, 2019.
- Kurniawan, Wisnu Aditiya. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Lase, Famahato. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2022.
- Manshur, Ahmad. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Ulya: Jurnal*

Pendidikan Islam 4, no. 1 (2019).

Minarti, Neni, Andrizal, and Zulhaini. “Pengaruh System Credit Point Terhadap Kedisiplinan Siswa MA Di Pondok Pesantren Indragiri Hulu Riau.” *Journal: JOM FTK UNIKS* 1, no. 2 (2020).

Mistiningsih, Cindy, and Eni Fariyatu Fahyuni. “Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama’ah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa.” *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020).

Muhith, Abd, Rachmad Baitulla, and Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.

Mutiara, Dennis. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Selama Pandemi Covid-19 Di Dusun Salamrejo Kabupaten Tulungagung.” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022).

Naryanto. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022.

Novirsari, Emma, Amin Hou, and Debora Tambunan. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Banyumas, 2025.

Nurlatifah, Fitri Ani. “Strategi Guru Dalam Penegakan Tata Tertib Sekolah Di MTSN Magetan Tahun Jaren 2021/2022.” *Jurnal Pendidikan Published* 1 (2022): 452–64.

Putri, Restu Ayu Karunia. “Pengaruh Pemberlakuan Poin Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK Labor Pekanbaru.” Universitas Islam Riau, 2020.

Ramdan, Muhammad. “Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web Di SMK Muhammadiyah Kawali.” Universitas Nusa Mandiri Jakarta, 2022.

Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Rose Mini. *Disiplin Pada Anak, (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional)*, 2011.

Saputra, Dani Nur, Novita Listiyaningrum, Apriani, Titi Rokhayati, Asnah, and Yermias J.I Leuhoe. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sekretariat Negara RI. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 11 Pasal 39 Poin 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Media Nusa Creative (MNC Publishing)*. Vol. 7. Malang: Media Nusa Creative, 2003.
- Taha, Rohmat Alimun, and Nyoman Sujana. "Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 2 (2021).
- Thahir, and Yang Meliana. *Pengantar Hukum Indonesia*,. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Utami, Puji Siwi, and A. Busyair. "Sistem Poin Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Kemandirian Siswa Era Generasi Z." Universitas Negeri Semarang, 2021.



Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Saiful Ulum

Nim : 211101030062

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 April 2025

Saya yang menyatakan


Muhammad Saiful Ulum

NIM. 211101030062

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Peruumsan Masalah
Implementasi aplikasi SMANA TATIB Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember.	1. Implementasi aplikasi SMANA TATIB	Aplikasi SMANA TATIB	a) Pengertian SMANA TATIB b) SOP SMANA TATIB	Data Primer Informan: a. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu b. Waka Kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu c. Waka Kesiswaan Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu d. Kordinator BK Sekolah Menengah	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Studi kasus Teknik Pengumpulan data: - Wawancara - Observasi, dan - Dokumentasi Analisis data: kondensasi data (data condensation), penyajian data	1. Bagaimana proses penerapan aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember? 2. Bagaimana dampak positif dari penerapan
		Perencanaan Program Pendidikan	a) Analisis kebutuhan b) Uji Coba c) Pensosialisasian			
		Pelaksanaan Program Pendidikan	a) Penetapan tata cara penggunaan aplikasi SMANA TATIB b) Pengelolaan data siswa pelanggaran tata tertib melalui aplikasi SMANA TATIB			

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Perumusan Masalah
			c) Penyimpanan berkas dokumen bukti pelanggaran melalui aplikasi SMANA TATIB	e. Atas Negeri Ambulu Guru Penanggung jawab aplikasi poin pelanggaran Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu	(data display), penarikan Kesimpulan (<i>conclusion drawing/ verivication</i>)	aplikasi SMANA TATIB untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember?
		Evaluasi Program Pendidikan	a) Tindak lanjut bagi siswa yang melanggar tata tertib b) Konsekuensi atau sanksi tiap siswa yang melanggar peraturan c) Menetapkan sanksi pelanggaran kepada siswa	f. Oprator pembuat aplikasi poin pelanggaran Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu g. Siswa Sekolah	Keabsahan data: triangulasi teknik dan triangulasi sumber	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Peruumsan Masalah
		Konsep Dasar tata tertib	a) Pengertian Tata Tertib b) Tujuan tata tertib c) Fungsi Tata tertib Unsur unsur tata tertib	Menengah Atas Negeri Ambulu h. Wali Murid Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan		
	2. Kedisiplinan siswa	Pembinaan Kedisiplinan	a. Pengertian Kedisiplinan b. Fungsi Kedisiplinan c. Tujuan Kedisiplinan d. Unsur Unsur Kedisiplinan			

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
<p>Penetapan tata cara penggunaan aplikasi SMANA TATIB</p>	<p>- Bagaimana prosedur penggunaan aplikasi SMANA TATIB? (Kepala sekolah, waka kesiswaan, oprator aplikasi smana tatib)</p> <p>-apakah ada sosialisasi aplikasi ini sebelum aplikasi ini dijalankan? (Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK, guru penanggungjawab, siswa, wali murid)</p> <p>- Siapa saja yang dapat mengakses dan berwenang dalam mengelola aplikasi ini?(Oprator aplikasi, Kepala Sekolah)</p> <p>-dalam mengakses aplikasi ini dalam bentuk offline atau online? (Kepala sekolah, waka kesiswaan,</p>	<p>Mengamati proses penggunaan aplikasi oleh pengguna</p>	<p>Panduan penggunaan aplikasi, SOP, kebijakan sekolah terkait</p>	<p>Guru BK, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan</p>

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>oprator aplikasi smana tatib)</p> <p>- Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi ini? (Oprator aplikasi, Kepala Sekolah, waka kwsiswaan)</p>			
<p>Pengelolaan data siswa pelanggaran tata tertib melalui aplikasi SMANA TATIB</p>	<p>- Bagaimana cara input data pelanggaran siswa dalam aplikasi? (Oprator aplikasi, guru bkguru penanggung awab aplikasi)</p> <p>- Seberapa efektif aplikasi ini dalam membantu pencatatan pelanggaran siswa? (Oprator aplikasi, guru bk, guru penanggung jawab aplikasi)</p> <p>- Bagaimana sistem pembaruan atau perubahan data pelanggaran siswa yang salah? (Kepala Sekolah, Oprator aplikasi, waka kesiswaan, guru penanggung jawab aplikasi)</p>	<p>Mengamati proses pengelolaan data pelanggaran di aplikasi secara langsung</p>	<p>Data pelanggaran siswa dalam aplikasi, laporan pelanggaran siswa</p>	<p>Operator aplikasi, Guru BK, guru penanggungjawab aplikasi)</p>

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
<p>Penyimpanan berkas dokumen bukti pelanggaran</p>	<p>- Bagaimana sistem penyimpanan bukti pelanggaran siswa dalam aplikasi? (Operator aplikasi, waka kesiswaan, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>- Apakah ada kendala dalam pengarsipan dokumen bukti pelanggaran? (Operator aplikasi, waka kesiswaan, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>- Bagaimana keamanan data bukti pelanggaran dalam aplikasi ini? (Operator aplikasi, waka kesiswaan, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>- Apakah ada pengevaluasian beskal setelah</p>	<p>Mengamati proses pengarsipan bukti pelanggaran</p>	<p>Bukti pelanggaran siswa dalam bentuk digital atau fisik, bentuk pensosialisasi, bentuk evaluasi bersekala</p>	<p>Operator aplikasi, waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi</p>

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>aplikasi ini dijalankan? (Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK)</p>			
Hadir tepat waktu	<p>-Apakah masih banyak siswa yang terlambat berangkat kesekolah?(waka kesiswaan, guru BK, guru penanggungjawab aplikasi) -Apa hukuman bagi siswa yg terlambat sekolah?(waka kesiswaan, guru BK, guru penanggungjawab aplikasi)</p>	<p>Mengamati siswa ketika masuk sekolah</p>	<p>Dokumentasi punishmen bagi siswa yang melanggar peraturan</p>	<p>(Operator aplikasi, waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p>
Kepatuhan siswa dengan aturan dan prosedur	<p>-Sejauhmana tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan seekolah ketika aplikasi ini berjalan apakah makin membaik atau makin menurun? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi, siswa)</p>	<p>Mengamati pendekatan yang dilakuakn guru BK terhadap siswa</p>	<p>Bentuk reward dan punishmen, bentuk pendekatan terhadap siswa yang kerapkali melanggar peraturan</p>	<p>(Operator aplikasi, waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p>

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>-Apakah ada rewerd dan juga punishmen ketika banyak siswa yang melanggar peraturan? (Operator aplikasi, waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>-Apakah ada pendekatan khusus terhadap siswa yang kerap kali melanggar peraturan? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p>			
<p>Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan</p>	<p>-Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>-bagaimana sekolah menangani siswa</p>			

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>yang kurang berminat atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah? (Operator aplikasi, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>-Bagaimana kolaborasi antar guru, waka kesiswaan, guru BK dan juga siswa dalam memastikan bahwa semua kegiatan di sekolah dapat diikuti dengan antusias oleh siswa? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi, siswa)</p> <p>-Apakah sekolah memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan sekolah? Jika iya apa jenis penghargaan tersebut? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala</p>			

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>sekolah, guru penanggungjawab aplikasi, siswa)</p> <p>-Apakah sekolah menyediakan ruang dan fasilitas bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi, siswa)</p> <p>-Apakah ada evaluasi pemantauan terhadap tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah? Dan bagaimana hasilnya? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p>			
Tertib dan sopan	<p>-Apakah ada dampak positif dengan diterapkannya peraturan sekolah terhadap sopan santun siswa ? jika da seperti apa? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala</p>	<p>Mengamati siswa yang telah dibimbing ketika siswa kesulitan dalam mengikuti peraturan sekolah</p>	<p>Bentuk pendekatan yang dilakukan sekolah,</p> <p>Bimbingan terhadap siswa yang mengalami</p>	<p>waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi</p>

Indikator	Wawancara (Pedoman Pertanyaan)	Observasi	Dokumentasi	Sumber Informan
	<p>sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>-apa pendekatan yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan sikap sopan santun siswa melalui peraturan yang telah diterapkan? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p> <p>-Bagaimana anda membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti peraturan atau menunjukkan sikap sopan santun? (waka kesiswaan, guru BK, Kepala sekolah, guru penanggungjawab aplikasi)</p>		kesulitan dalam mengikuti peraturan sekolah	

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana Prosedur penggunaan aplikasi SMANA TATIB?
2. Apakah ada SOP dalam aplikais SMANA TATIB dan seperti apa bentuknya?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SMANA TATIB?

4. Adakah pensosialisasian ketika aplikasi hendak dijalankan?
5. Adakah pengevaluasian bersekala setelah aplikasi dijalankan?
6. Adakah reward dan punishment selama aplikasi dijalankan? jika ada seperti apa bentuknya?
7. Apakah ada evaluasi pemantauan terhadap tingkatpartisipasi siswa dalam kegiatan sekolah?

B. Waka Kesiswaan

1. Apa yang melatar belakangi dibuatnya aplikasi SMANA TATIB?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan aplikasi SMANA TATIB?
3. Bagaimana cara penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran?
4. Apakah ada SOP dalam aplikasi ini? dan seperti apa bentuknya?
5. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ini dan siapa berwenang dalam menginput aplikasi SMANA TATIB?
6. Seberapa efektif aplikasi ini membantu pencatatan pelanggaran siswa?
7. Bagaimana keamanan data bukti pelanggaran dalam aplikasi ini?
8. Sejauhmana tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah ketika aplikasi ini berjalan?
9. Bagaimana kolaborasi antara guru, wali kelas, waka kesiswaan, guru BK, dan juga wali murid dalam memastikan bahwa semua kegiatan disekolah dapat diikuti dengan antusias oleh siswa?

C. Guru BK

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan aplikasi SMANA TATIB?
2. Bagaimana cara penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran?
3. Apakah ada SOP dalam aplikasi ini? dan seperti apa bentuknya?
4. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ini dan siapa berwenang dalam menginput aplikasi SMANA TATIB?
5. Seberapa efektif aplikasi ini membantu pencatatan pelanggaran siswa?
6. Sejauhmana tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah ketika aplikasi ini berjalan?

7. Bagaimana kolaborasi antara guru, wali kelas, waka kesisiaan, guru BK, dan juga wali murid dalam memastikan bahwa semua kegiatan disekolah dapat diikuti dengan antusias oleh siswa?
8. Apakah ada dampak positif dengan diterapkannya aplikasi SMANA TATIB terhadap sopan santun siswa dan juga kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah?

D. Operator atau pembuat aplikasi SMANA TATIB

1. Bagaimana Prosedur penggunaan aplikasi SMANA TATIB?
2. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ini dan siapa berwenang dalam menginput aplikasi SMANA TATIB?
3. Dalam mengakses aplikasi ini dalam bentuk offline atau online?
4. Bagaimaa penghapusan data bagi siswa yang sudah lulus?
5. Apa saja kendala dalam penerapan aplikasi ini?
6. Bagaimana cara penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran?
7. Apakah ada SOP dalam aplikasi ini? dan seperti apa bentuknya?
8. Bagaimana keamanan data bukti pelanggaran dalam aplikasi ini?

F. Wali Murid

1. Apakah ada bimbingan dan pensosialisasian dalam penerapan aplikasi SMANA TATIB?
2. Dalam mengakses aplikasi ini dalam bentuk offline atau online?
3. Bagaimana pendapat anda dengan adanya aplikasi ini apakah wali murid sangat berperan dalam pemantauan siswa ketika berada disekolah?
4. Apakah ada dampak positif dengan diterapkannya aplikasi ini?

G. Siswa

1. Apakah ada bimbingan dan pensosialisasian dalam penerapan aplikasi SMANA TATIB?
2. Dalam mengakses aplikasi SMANA TATIB ini dalam bentuk offline atau online?
3. Sejauhmana kepatuhan siswa dengan diterapkannya aplikasi SMANA TATIB ini, apakah semakin membaik atau menurun?

4. Bagaimana kolaborasi antara guru, wali kelas, waka kesisiaan, guru BK, dan juga wali murid dalam memastikan bahwa semua kegiatan disekolah dapat diikuti dengan antusias oleh siswa?
5. Bagaimana keamanan data anda dalam aplikasi ini?
6. Apakah lembaga memberikan penghargaan bagi siswa yang patuh terhadap aplikasi ini?
7. Apakah ada pembinaan kusus bagi siswa yang banyak melanggar peraturan sekolah?



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11077/In.20/3.a/PP.009/03/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Ambulu Jember
Jl.Candradimuka No. 42, Ambulu, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030062
Nama : MUHAMMAD SAIFUL ULUM
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai IMPLEMENTASI APLIKASI SMANA TATIB (SISTEM INFORMASI TATA TERTIB) UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH NEGERI AMBULU JEMBER; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Imam Suja'i, S.Pd., M.M.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Maret 2025 an.

Dekan,
Maka, Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI AMBULU

Jln. Candradimuka No. 42 Ambulu – Jember 68172
Telp (0336) 881260 Email : ambulu.sman@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 489/121/101.6.5.9/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IMAM SUJA'I, S.Pd., M.M**
NIP : 19700305 200012 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Plt. Kepala
Unit Kerja : SMA Negeri Ambulu

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SAIFUL ULUM**
NIM : 211101030062
Instansi : UINKHAS JEMBER
Jenjang/Prodi : S.1/ Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian/riset pada bulan Maret – April 2025, Mengenai “*Implementasi Aplikasi SMANA TATIB (Sistem Informasi Tata Tertib) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Negeri Ambulu Jember*”.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 15 April 2025
Plt. Kepala SMA Negeri Ambulu

IMAM SUJA'I, S.Pd., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19700305 200012 1 004

Lampiran 6 Jurnal Penelitian Harian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos 68136
 Website : <https://fik.uinkhas.ac.id/> / e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

JURNAL PENELITIAN

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 17 Maret 2025	Observasi sekaligus wawancara	Dra. Sri Andayani.	
2.	Senin, 17 Maret 2025	Menyerahkan surat izin penelitian	Tatok Hariyanto, S.Pd	
3.	Rabu, 19 Maret 2025	Wawancara dengan Admin Aplikasi	Aden Ubait, S.S., S.Pd., G.r	
4.	Rabu, 19 Maret 2025	Wawancara Dengan Waka Kesiswaan	Faizah Bibi, S.Ag., M.M.	
5.	Kamis, 20 Maret 2025	Wawancara dengan Anggota Kesiswaan	Fredy Bagus Permana, S.Pd.	
6.	Kamis, 10 April 2025	Wawancara dengan Pembuat Aplikasi SMANA TATIB	Caecario Yonim Betta Sabillah	
7.	Jum'at, 11 April 2025	Meminta Dokumentasi Isi Fitur dalam Aplikasi SMANA TATIB	Aden Ubait, S.S., S.Pd., G.r	
8.	Senin, 14 April 2025	Wawancara dengan siswa yang disiplin kelas XII Soshum 2	Cindy Pratama	
9.	Senin, 14 April 2025	Wawancara dengan siswa yang telah melakukan pelanggaran	Lisa Adistia Maya Sari	
10.	Senin, 14 April 2025	Wawancara Dengan Pengembang Kesiswaan	Drs.H. Tohari Sps.I,M.Pd.I	
11.	Selasa 15 April 2025	Wawancara dengan Wali Siswa kelas XII Soshum 2	Fatimah	
12.	Rabu, 16 april 2025	Wawancara dengan Wali Siswa	Ernawati	
13.	Rabu, 16 April 2025	Wawancara dan Observasi dengan Admin Aplikasi	Aden Ubait, S.S., S.Pd., G.r	
14.	Kamis, 17 April 2025	Wawancara dengan Siswa disiplin yang belum pernah melakukan pelanggaran Kelas XI Saintek 2	Rio Danang Fatahillah	
15.	Kamis, 17 April 2025	Wawancara dengan Kordinator BK	Sucipto, S.Pd.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos 68136
Website : <https://fik.uinkhas.ac.id> / e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

17.	Kamis, 17 April 2025	Wawancara dengan guru BK	Sri Indras Perwitosari., S.Pd	
17.	Kamis, 17 April 2025	Meminta Surat Selesai Penelitian	Farandika	

Jember, 18 April 2025

Kepada Sekolah SMA Negeri Ambulu



Humaira Suja'i S.Pd.M..M

Profil Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SMA Negeri Ambulu Jember
2.	Provinsi	Jawa Timur
3.	Kabupaten	Jember
4.	Kecamatan	Kecamatan
5.	Desa	Kesilir
6.	Jalan	Jl. Candradimuka No. 42 Rt.01 Rw.17
7.	Kode Pos	68172
8.	Telepon	0336-881260
9.	Email	ambulusmana@gmail.com
10.	NPSN	20523828
11.	Akreditasi	A
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Bentuk Sekolah	SMA
14.	No. SK Pendirian	0190/0/1979
15.	Tanggal SK Pendirian	03-09-1979
16.	No. SK Operasional	0190/0/1979
17.	Tanggal SK Operasional	03-09-1979
18.	Naungan	Pemerintah Daerah
19.	Kementerian Pembina	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
20.	Jenjang Pendidikan	DIKMEN
21.	Kurikulum	Merdeka
22.	Kegiatan Belajar Mengajar	Full
23.	Luas Tanah	13.728 m ²

**Daftar Nama Dewan Guru dan Staf Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu
Jember**

No	NAMA	Jabatan	JK	Status Kepegawaian
1.	Abdur Rohman	Guru	L	PNS
2.	Aden Ubait	Guru/pembina osis	L	PPPK
3.	Agus Suprianto	Guru	L	PNS
4.	Alivea Pisca D	Guru	P	Honor Daerah TK Pemprov
5.	Amaliyah Farida	Guru	P	PPPK
6.	Anugrah Nur Ikhsan	Guru/staf kurikulum	L	Honor Daerah TK Pemprov
7.	Arief Rahmat H	Guru	L	PPPK
8.	Ariska Febriono	Guru	L	Honor Daerah TK Pemprov
9.	Badria Ulfa	Guru/pembina osis	P	Honor Daerah TK Pemprov
10.	Buang Susanto	Guru/kesiswaan	L	PNS
11.	Dian Maimuna	Guru	P	PPPK
12.	Diana Mutdaifa Osy Suni	Guru/staf kurikulum	P	PPPK
13.	Dyah Ujaningrum	Guru	P	PNS
14.	Eka Rahayuningsih	Guru	P	PPPK
15.	Eko Wahyudi	Guru/waka humas	L	PNS
16.	Emania Agestin	Guru	P	PPPK
17.	Endro Ari Wibowo	Guru BK	L	Honor Daerah TK Pemprov
18.	Era Dwi Nurvita	Guru	P	PPPK
19.	Etika Farittanti	Guru	P	PPPK
20.	Euis Sundani	Guru/kesiswaan	P	PPPK
21.	Fahrizal Rifqi	Guru/staf kurikulum	L	Honor Sekolah
22.	Faizah Bibi	Guru/Waka Kesiswaan	P	PNS
23.	Fardian Amroini	Guru	L	Honor Daerah TK Pemprov
24.	Fiqih Ainal Farah	Guru	P	PPPK
25.	Fredy Bagus P	Guru/Kesiswaan	L	PPPK
26.	Friska Marlia S P	Guru	P	PPPK
27.	Hadi Mulyono	Guru	L	PNS
28.	Haniful Umam	Guru/sarpras	L	PPPK
29.	Haris Sutanto	Guru	L	PNS

No	NAMA	Jabatan	JK	Status Kepegawaian
30.	Hiqmi Ferdiyansyah	Operator Sekolah	L	Honor Daerah TK Pemprov
31.	Khafidhotul K	Guru	P	Honor Sekolah
32.	Martina Hartani	Guru	P	PPPK
33.	Mashudi Hadi S	Guru	L	PNS
34.	Masyrofil Anam	Guru/Kesiswaan	L	PPPK
35.	Misbah Fadloli	Guru	L	PNS
36.	Miswanto	Guru	L	PNS
37.	Mita Oktavia A	Guru	P	PPPK
38.	Novita Kartika S	Guru	P	PPPK
39.	Nurkholis Majid	Guru/staf kurikulum	L	PPPK
40.	Paundra P	Guru	P	Honor Sekolah
41.	Ria Rosita	Guru/humas	P	PPPK
42.	Rika Andriyani	Guru	P	PPPK
43.	Rini Aprilliya N	Guru	P	PPPK
44.	Sigit Novianto	Guru/pembina osis	L	PPPK
45.	Sigit Rengganata	Guru	L	PPPK
46.	Silvia Damayanti	Guru	P	PPPK
47.	Sinta Vicky W	Guru	P	PPPK
48.	Siti Asfiah	Guru	P	PNS
49.	Siti Ulwiyah	Guru/kesiswaan	P	PNS
50.	Sri Andayani	Guru	P	PNS
51.	Sri Nurhayati	Guru	P	PNS
52.	Sucipto	Koordinator BK	L	PNS
53.	Sujarwa	Guru	L	PNS
54.	Sunoto	Guru	L	PNS
55.	Suti`ah	Guru BK	P	PNS
56.	Sutiono	Guru	L	PNS
57.	Sutriani	Guru	L	PNS
58.	T.a. Adi Sasongko	Guru	L	PNS
59.	Tatok Hariyanto	Guru/ Waka Kurikulum	L	PNS
60.	Titien Mayasari	Guru	P	PPPK
61.	Tofan Tri Oktora	Guru	L	PNS
62.	Tohari	Guru/ Pengembang	L	PNS
63.	Vinda Maya Puspita	Guru	P	PPPK
64.	Wafi Kurniawan	Guru/ Waka Sarpras	L	PPPK
65.	Widia Ayu Nofendri	Guru	P	PPPK

No	NAMA	Jabatan	JK	Status Kepegawaian
66.	Yusdika Fredy W	Staf Tata Usaha	P	Honor Daerah TK Pemprov
67.	Yuyun Indarwati	Guru	P	PNS

Daftar Nama Sarana Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

No	Nama Sarana	Letak	Jumlah	Kondisi
1.	Lemari	Gudang Perpustakaan	1	Baik
2.	Rak	Perpustakaan	1	Baik
3.	Tempat Sampah	Perpustakaan	1	Cukup Baik
4.	Jam Dinding	Perpustakaan	1	Baik
5.	Rak Buku	Perpustakaan	5	Baik
6.	Rak Majala	Perpustakaan	1	Baik
7.	Rak Surat Kabar	Perpustakaan	1	Cukup Baik
8.	Meja Baca	Perpustakaan	15	Baik
9.	Kursi Baca	Perpustakaan	10	Cukup baik
10.	Kursi Kerja	Perpustakaan	3	Baik
11.	Meja Kerja/Meja Sirkulasi	Perpustakaan	3	Baik
12.	Lemari Katalog	Perpustakaan	4	Baik
13.	Papan Pengumuman	Perpustakaan	1	Baik
14.	Meja Multi Media	Perpustakaan	1	Baik
15.	Lemari	Perpustakaan	2	Cukup Baik
16.	Alat Multimedia	Perpustakaan	1	Cukup Baik
17.	Soket Listrik	Perpustakaan	1	Cukup Baik
18.	Soket Listrik/Kotak Kontak	Perpustakaan	1	Baik
19.	Sumber Belajar Lain	Perpustakaan	2	Cukup Baik
20.	Lemari	Mushola	1	Cukup Baik
21.	Jam Dinding	Mushola	1	Baik
22.	Perlengkapan Ibadah	Mushola	20	Cukup Baik
23.	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
24.	Tempat sampah	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
25.	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
26.	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

No	Nama Sarana	Letak	Jumlah	Kondisi
27.	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
28.	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
29.	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
30.	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
31.	Perlengkapan Olahraga	Ruang Penyimpanan	1	Baik
32.	Bola Voli	Ruang Penyimpanan	5	Cukup Baik
33.	Bola Basket	Ruang Penyimpanan	2	Cukup Baik
34.	Bola Futsal	Ruang Penyimpanan	2	Cukup Baik
35.	Bola Kasti	Ruang Penyimpanan	2	Baik
36.	Raket Kasti	Ruang Penyimpanan	2	Cukup Baik
37.	Net Voli	Ruang Penyimpanan	1	Cukup Baik
38.	Net bulutangkis	Ruang Penyimpanan	1	Cukup Baik
39.	Raket bulutangkis	Ruang Penyimpanan	2	Cukup Baik
40.	Gawang Basket	Lapangan	2	Cukup Baik
41.	Komputer	Lab Komputer	50	Cukup Baik
42.	Kursi Meja Komputer	Lab computer	50	Cukup Baik



Daftar Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

No	Nama Prasarana	Panjang X Lebar	Jumlah	Kondisi
1.	Koperasi Mutiara	2,5X8	1	Baik
2.	Lab Bahasa	9X8	1	Baik
3.	Lab Biologi	8X9	1	Cukup Baik
4.	Lab Fisika	8X9	1	Baik
5.	Lab Kimia	8X9	1	Baik
6.	Lab Komputer 1	8X9	1	Baik
7.	Lab Komputer 2	8X9	1	Cukup Baik
8.	Mushola	15X25	1	Baik
9.	Perpustakaan (Bale Pustaka)	12X25	1	Cukup baik
10.	Ruang BK	8X9	1	Baik
11.	Ruang Guru	12X25	1	Baik
12.	Ruang Kepala Sekolah	8X9	1	Baik
13.	Ruang Konseling	5X3	1	Baik
14.	Ruang Kurikulum	5X3	1	Baik
15.	Ruang Musik	5X3	1	Cukup Baik
16.	Ruang Seni	5X3	1	Cukup Baik
17.	Ruang TU	8X10	1	Cukup Baik
18.	Ruang UKS	5X7	1	Baik
19.	Server Dan Wifi	3X5	2	Cukup Baik
20.	WC Laki-Laki	2X1	1	Cukup Baik
21.	WC Perempuan	2X1	1	Baik
22.	Lapangan Voly	7X7	1	Cukup Baik
23.	Lapangan Bulu Tangkis	7X6	1	Baik
24.	Lapangan Basket	7X5	1	Baik
25.	Lapangan Tennis	7X5	1	Baik
26.	Lapangan Futsal	7X5	1	Baik
27.	Lapangan Lompat Jauh	6X5	1	Baik
28.	Tempat Parkir	8X10	1	Baik
29.	Pos Satpam	2X3	1	Cukup Baik
30.	Kantin	8X10	1	Baik
31.	Aula	23X11	1	Sangat Baik
32.	Ruang Kelas X	9X8	12	Baik
33.	Ruang Kelas XI	9X8	12	Baik
34.	Ruang Kelas XII	9X8	12	Baik
35.	Gudang	3X8	1	Kurang Baik

36.	Gudang Koperasi Mutiara	1,5X2,5	1	Cukup Baik
37.	Gudang Kurikulum	3X4	1	Cukup Baik
38.	Guang Lab Biologi	10X3	1	Cukup Baik
39.	Guang Lab Fisika	3X2	1	Cukup Baik
40.	Guang Lab Kimia	3X2	1	Cukup Baik
41.	Gudang Peralatan	3X2	1	Cukup Baik
42.	Gudang Peralatan Olahraga	4X4	1	Cukup Baik
43.	Gudang Perpustakaan	2X1		Cukup Baik
44.	Kamar Mandi	1,5X1,5	4	Baik
55.	Kamar Mandi Guru	1,5X1,5	2	Baik
56.	Kamar mandi Siswa	1,5X1,5	4	Cukup Baik



Lampiran 7 Foto depan Lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu



Gedung Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember



Papan Nama Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8 Titik Lokasi Lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu



Titik Lokasi Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9 Bukti Siswa yang Melakukan Pelanggaran Dalam Aplikasi SMANA TATIB



Bukti Siswa Melakukan Pelanggaran Dalam Aplikasi SMANA TATIB

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10 Dokumen Pencetakan siswa yang melakukan banyak melakukan pelanggaran

Nama : MUHAMMAD ABDURRAHMAN ZACKY

NIS : 77397757

KELAS : XI SAINTEK 2

Tanggal	Pelanggaran	Catatan	Poin	Bukti
11 Februari 2025	Tidak masuk dengan keterangan palsu	Tidak ikut kegiatan isra mi'raj	-20	
21 Februari 2025	Tidak memakai kaos kaki hitam pada upacara bendera dan setiap hari efektif sekolah	Hari jumat tidak pakai kaos kaki hitam tetapi yg dipakai kaos kaki putih	-2	
17 Maret 2025	Membolos (tidak ikut) Pelajaran/kegiatan sekolah	Bolos tidak ikut kegiatan pondrom pada hari senin, 17-3-2025	-10	
23 April 2025	Membawa atau menghisap rokok di lingkungan sekolah		-50	
24 April 2025	Memberikan informasi tidak benar, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun	membongki guru ketika tertangkap basah melakukan merokok/membawa rokok di kamar mandi, dan berbicara selayaknya sama temannya sendiri. tidak memakai bahasa	-75	

	Indonesia yang baik/ngeyelan	
--	------------------------------	--

Total poin pelanggaran = 157

Rekomendasi Sanksi = Dikembalikan ke orang tua/wali siswa tanpa diperlukan surat persetujuan orang tua/wali siswa

Rekap Pelanggaran Kelas 11 Semester Genap

Nama : BAIHAQI REVAN NUANSYAH
 NIS : 78819068
 KELAS : XI SAINTEK 2

Tanggal	Pelanggaran	Catatan	Poin	Bukti
31 Januari 2025	Membolos (tidak ikut) Pelajaran/kegiatan sekolah	Tidak ikut senam	-10	
11 Februari 2025	Tidak masuk dengan keterangan palsu	Tidak ikut kegiatan Isro mi'raj	-20	
25 Februari 2025	Terlambat masuk jam pertama lebih dari 10 menit bel berbunyi		-3	
18 Maret 2025	Membolos (tidak ikut) pelajaran/kegiatan sekolah	membolos tidak mengikuti kegiatan pondrom pada hari Selasa, 18-3-2025.	-10	

24 April 2025	Tidak memakai kaos kaki hitam pada upacara bendera dan setiap hari efektif sekolah		-2	
---------------	--	--	----	---

Total poin pelanggaran = 45

Rekomendasi Sanksi = 1. Pembinaan oleh wali kelas dan BK

2. Pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai

lampiran 11 Dokumentasi buku tat tertib Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI AMBULU
Jln. Candradimuka No. 42 Ambulu Jember telp. (0336) 881260

KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI AMBULU
NOMOR : 421.7/311/413.28/20523828/2021

Tentang :

TATA TERTIB SISWA SMA NEGERI AMBULU

- Menimbang** : Bahwa untuk mendisiplinkan siswa SMA Negeri Ambulu perlu adanya buku pedoman tata tertib siswa.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang nomor. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
2. Undang – Undang nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan
6. Berdasarkan Permendikbud No. 262/M/2022 tentang penerapan kurikulum Merdeka.
7. Hasil musyawarah kepala sekolah, wakasek, tim pengembang, komite sekolah, katas, guru, karyawan, BK, MPK, dan OSIS pada tanggal 8 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Tata Tertib Siswa SMA Negeri Ambulu
2. Tata Tertib ini bersifat Mengikat Terhadap Setiap Siswa SMA Negeri Ambulu
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki jika ada kekeliruan di kemudian hari.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Tata tertib siswa adalah peraturan yang berlaku dan wajib ditaati oleh setiap siswa SMA Negeri Ambulu.
2. Pemantau adalah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, komite sekolah, kepala sekolah, tim kendali disiplin, guru dan karyawan SMA Negeri Ambulu.

BAB II

DASAR

Pasal 2

1. Undang – Undang nomor. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
2. Undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
3. Inpres NO. 14 Tahun 1981 Tanggal 1 Desember 1981 tentang penyelenggaraan pengibaran bendera merah putih
4. Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 9 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III

TUJUAN

Pasal 3

1. Tata tertib sekolah ini sebagai pedoman bagi siswa dalam bertingkah laku, bersikap, bertindak, berbicara dan melaksanakan aktivitas sehari – hari baik di sekolah maupun di luar sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa serta terwujudnya suasana kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di SMA Negeri Ambulu
2. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam rangka mewujudkan wawasan wiyata mandala.
3. Meningkatkan Ketahanan Sekolah
4. Mencetak peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

BAB IV
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pasal 4

Waktu Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 16.30 mulai hari Senin sampai dengan hari Jumat.
2. Upacara rutin hari Senin dilaksanakan pada jam ke-1, literasi pada jam ke-2.
3. Istirahat pertama selama 15 menit dilaksanakan setelah jam pelajaran ke-4 pada hari Senin s.d. Jumat.
4. Istirahat kedua selama 45 menit dilaksanakan setelah jam ke-6 dan/atau saat adzan Duhur dikumandangkan dan 60 menit untuk hari Jumat setelah jam ke-4.
5. Kegiatan Pembelajaran berakhir pukul 16.30 WIB untuk hari Senin sampai dengan Jumat.
6. Siswa wajib mengikuti proses pembelajaran dengan baik sampai akhir jam pembelajaran.
7. Siswa wajib membawa sendiri perlengkapan belajar di sekolah.

Pasal 5

Kegiatan Praktikum

1. Siswa wajib mengikuti kegiatan praktikum pelajaran tertentu sesuai jadwal yang telah ditentukan .
2. Siswa wajib mematuhi tata tertib sekolah yang berlaku.
3. Setiap kegiatan praktikum, siswa wajib mengenakan pakaian praktikum.
4. Apabila terjadi kerusakan alat praktikum yang disebabkan oleh siswa, maka siswa wajib bertanggungjawab.

Pasal 6

Upacara Bendera

1. Upacara bendera wajib diikuti oleh semua siswa.
2. Pada saat upacara berlangsung setiap siswa wajib mengenakan seragam lengkap sebagaimana ketentuan yang berlaku.
3. Upacara bendera dimulai pada pukul 07.00 WIB dan berakhir paling lambat pukul 07.45.

Pasal 7

Selama Pembelajaran dan Pulang Sekolah

1. Selama pelajaran berlangsung siswa wajib mengikuti pembelajaran dengan tertib.
2. Selama pembelajaran siswa wajib berseragam sesuai atribut, bersih, dan rapi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pada waktu istirahat, siswa tidak boleh keluar dari lingkungan sekolah tanpa seizin guru piket dan/atau BK.

4. Sesuai pelajaran jam terakhir, siswa diwajibkan meninggalkan sekolah menuju ke rumah masing-masing kecuali bagi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sekolah lainnya, yang berakhir pukul 16.30 WIB.

Pasal 8

Kegiatan MPLS

1. Siswa kelas X wajib mengikuti kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) selama waktu tertentu sesuai petunjuk pelaksanaan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
2. Pada saat kegiatan MPLS siswa mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Panitia dan disetujui oleh Kepala Sekolah.
3. Tujuan kegiatan MPLS adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik baru untuk mengenal kegiatan akademik, lingkungan fisik, tata tertib sekolah, sosial, dan budaya sekolah.

Pasal 9

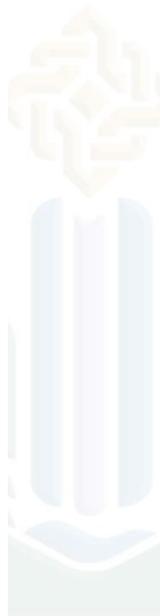
Kegiatan Tambahan

1. Setiap siswa kelas X wajib mengikuti kegiatan Pramuka: Tamu Penegak dalam rangka menguatkan karakter profil pelajar Pancasila.
2. Setiap siswa kelas XI wajib menaati hasil proses peminatan program studi yang ada di SMA Negeri Ambulu, sesuai dengan minat siswa dan ketentuan yang berlaku.
3. Setiap siswa yang dinyatakan lolos seleksi olimpiade dan festival wajib mengikuti kegiatan pelatihan sesuai programnya masing-masing.
4. Semua siswa yang beragama Islam wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang meliputi:
 - Kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).
 - Kegiatan Kajian Fiqh Wanita diintegrasikan dalam kegiatan P5.
 - Mengikuti kegiatan hari besar keagamaan.
 - Mengikuti kegiatan Pondok Ramadan.
5. Bagi siswa yang nonmuslim kegiatan tambahan diserahkan kepada guru agamanya masing-masing.

Pasal 10

Ulangan

1. Setiap siswa wajib mengikuti ulangan atau penilaian yang dilaksanakan oleh sekolah.
2. Siswa wajib mengikuti ulangan atau penilaian yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan ketentuan dalam POS yang berlaku.



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V
PAKAIAN SERAGAM
Pasal 11
Pakaian Seragam Siswa

I. Pakaian seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Umum

- 1) Sopan, rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu:
 - Bagi siswa putra
 - Baju lengan pendek dengan atribut yang ditentukan
 - Celana panjang menutup mata kaki yang bentuk dan ukurannya sesuai ketentuan sekolah.
 - Bagi siswi putri
 - Baju lengan panjang dengan atribut yang ditentukan
 - Mengenakan rok panjang menutup mata kaki, bagian bawah harus dijahit rapi dan tidak ketat yang bentuk dan ukurannya sesuai ketentuan sekolah.
 - Memakai kaos dalam putih dan perlengkapan lain demi menjaga keamanan dan kesopanan.
 - Mengenakan jilbab bagi yang berkenan memakainya sesuai ketentuan.
- 2) Sepatu berwarna hitam polos wajib dipakai setiap hari.
- 3) Setiap hari mengenakan kaos kaki warna hitam panjang berlogo SMA Negeri Ambulu setengah betis.
- 4) Ikat pinggang berwarna hitam yang berlogo SMA Negeri Ambulu.
- 5) Pada saat upacara wajib mengenakan topi sekolah dan atribut yang relevan.
- 6) Pada saat olah raga, wajib mengenakan pakaian yang sudah ditentukan.

B. Pemakaian seragam siswa

- 1) Hari Senin dan Selasa mengenakan seragam putih abu-abu dilengkapi atribut sekolah.
- 2) Hari Rabu mengenakan pakaian almamater dari sekolah, dilengkapi atribut yang bentuk, ukuran serta cara pemakaiannya sesuai ketentuan sekolah.
- 3) Hari Kamis mengenakan pakaian batik dari sekolah dilengkapi atribut yang bentuk, ukuran serta cara pemakaiannya sesuai ketentuan sekolah.
- 4) Hari Jumat mengenakan pakaian pramuka dengan atribut lengkap. Bentuk, ukuran serta cara pemakaiannya sesuai ketentuan sekolah.

Pasal 12
Penampilan

1. Siswa putra
 - 1) Rambut dan kuku tidak dicat.
 - 2) Rambut dan kuku dipotong pendek dan rapi.
 - 3) Rambut harus disisir rapi dan tidak dikuncir ataupun dibentuk dengan model yang tidak mencerminkan kesopanan seorang pelajar seperti membuat garis rambut.
 - 4) Tidak memakai kalung, gelang tangan atau kaki, anting-anting atau asesoris lain kecuali jam tangan.
2. Siswa putri:
 - 1) Kuku tidak dicat, dipotong pendek, dan rapi.
 - 2) Tidak boleh mengecat rambut.
 - 3) Tidak boleh menggunakan lipstik dan lipblam.
 - 4) Bagi yang mengenakan jilbab, wajib memakai jilbab yang disarankan.
 - 5) Tidak boleh memakai gelang tangan/kaki atau anting emas secara berlebihan.

BAB VI
SEMUTLIS
(sepuluh menit untuk lingkungan sekolah)

Pasal 13
Kebersihan Kelas

1. Setiap kelas dibentuk tim piket yang bertugas menjaga kebersihan dan keamanan kelas.
2. Tim piket kelas yang bertugas menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas, presensi serta perlengkapan lain yang ada di kelas.
3. Siswa wajib menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, dan lingkungannya.
4. Siswa membiasakan diri membuang sampah di tempat sampah.
5. Setiap siswa wajib mendukung program "SEMUTLIS".
6. Siswa tidak diperkenankan membuang sampah di dalam laci meja.

BAB VII
PERIZINAN
Pasal 14
Izin KBM

1. Siswa yang tidak masuk sekolah karena suatu hal (sakit, izin) wajib mengirim surat dari orang tua atau wali atau surat keterangan dari dokter (bagi yang sakit lebih dari 2 hari).
2. Izin melalui telepon/WA hanya berlaku apabila dalam keadaan darurat dan hanya berlaku selama satu hari KBM. Hari berikutnya harus menyusulkan surat izin dari orang tua/wali murid atau dokter.

3. Siswa yang meninggalkan pelajaran karena sakit atau suatu hal harus meminta izin guru piket/BK dan guru yang mengajar pada saat itu dengan mengisi blangko yang telah disediakan.
4. Siswa yg meninggalkan jam pelajaran karena izin yang sudah direncanakan harus membawa surat permohonan dari orang tua/instansi yang dapat dipertanggung-jawabkan dan atau pihak keluarga/orang tua datang ke sekolah untuk permohonan izin.

BAB VIII PERGAULAN

Pasal 15 Pergaulan

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah siswa hendaknya:

1. Mengucapkan salam/sapaan dan tersenyum jika bertemu guru, karyawan dan teman.
2. Menjaga nilai – nilai kesopanan.
3. Menjaga nama baik sekolah di manapun berada.

BAB IX ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH

Pasal 16 Kepengurusan

1. Organisasi siswa yang diakui dan sah keberadaannya di sekolah adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK).
2. Pengurus OSIS berfungsi sebagai pelaksana program kegiatan yang diketahui oleh ketua MPK dan disetujui oleh Wakasek Bidang Kesiswaan dan Kepala Sekolah.
3. MPK berfungsi mengawasi, membantu, dan mengevaluasi kinerja pengurus OSIS.
4. Setiap siswa SMA Negeri Ambulu secara otomatis sebagai anggota OSIS.
5. OSIS menjalankan amanat tugasnya selama 1 (satu) periode dalam tahun pelajaran tertentu.
6. Setiap siswa wajib memiliki kartu pelajar yang diterbitkan oleh sekolah.
7. Sebagai anggota OSIS wajib mendukung dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS.
8. Pergantian pengurus OSIS dilaksanakan setiap 1 tahun sekali melalui pemilihan langsung oleh siswa SMA Negeri Ambulu.
9. Setiap kegiatan OSIS harus seijin kepala sekolah.
10. Calon Pengurus OSIS dipilih melalui seleksi panitia dari pengurus OSIS kelas XI, XII, dan kesiswaan.
11. Kegiatan rapat dan koordinasi pengurus OSIS dilakukan di luar jam KBM kecuali darurat dengan seizin kepala sekolah/waka kesiswaan.

Pasal 17 Keuangan OSIS

Dalam melaksanakan program kerjanya, OSIS memperoleh dana dari sumbangan anggota sesuai dengan hasil rapat bersama antara pengurus OSIS yang disepakati oleh pengurus kelas dan komite sekolah dan dari alokasi dana BOS (Sesuai dengan Permendikbud. No. 80 Tahun 2015 tentang Petunjuk Tehnis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS).

PASAL 18 Laporan Pertanggungjawaban

1. Setiap akhir periode kepengurusan OSIS wajib membuat laporan pertanggung jawaban.
2. Laporan pertanggung jawaban dilakukan di depan majelis perwakilan kelas (MPK).
3. Dalam rapat laporan pertanggung jawaban (LPJ) OSIS dihadiri oleh unsur: Kepala Sekolah, urusan kesiswaan, guru dan tamu undangan serta wakil dari setiap kelas dan Ekstrakurikuler/Sanggar.

BAB X KEGIATAN EKSTRA KURIKULER/SANGGAR

PASAL 19

1. Siswa kelas X dan XI wajib mengikuti minimal 1 jenis kegiatan ekstrakurikuler/sanggar sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang disediakan sekolah.
2. Siswa boleh mengikuti 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler/sanggar jika disetujui oleh orang tua/wali dengan dibuktikan surat pernyataan orang tua/wali.
3. Setiap kegiatan ekstrakurikuler/sanggar yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah harus seizin waka kesiswaan dan orang tua/wali siswa.
4. Pakaian kegiatan ekstrakurikuler/sanggar diatur dan disesuaikan dengan kegiatan ekstrakurikuler/sanggarnya.
5. Pembiayaan Kegiatan ekstrakurikuler/sanggar dapat diperoleh dari:
 - Dana sumbangan anggota OSIS
 - Dana mandiri anggota

PASAL 20 Kegiatan-kegiatan lain

1. Siswa dapat melaksanakan kegiatan bakti sosial yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh sekolah yang bekerjasama dengan OSIS dan pihak lain yang relevan dengan tanpa ada ikatan unsur politik maupun hal lain yang menyimpang dari kode etik pendidikan nasional.
2. Siswa kelas XI dapat bersepakat untuk melaksanakan *study campus* (dengan persetujuan orang tua siswa/wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan orang tua/wali)

yang tujuan dan biaya ditentukan dan dikelola oleh siswa dengan waktu yang disetujui oleh pihak sekolah.

3. Dalam hal *study campus* panitia siswa bekerja sama dengan biro perjalanan yang dinegosiasikan oleh panitia guru.

BAB XI

LARANGAN

Pasal 21

Larangan di kelas

Setiap siswa SMA Negeri Ambulu dilarang:

1. Datang terlambat masuk kelas.
2. Meninggalkan (keluar) kelas sebelum pelajaran berakhir tanpa izin guru dan tanpa membawa kartu izin dari sekolah.
3. Meninggalkan sekolah (termasuk pada saat istirahat) sebelum jam pelajaran berakhir.
4. Makan, menghisap kembang gula ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
5. Menggunakan radio-tape/Walkman dan telepon genggam/HP atau alat elektronik lainnya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung kecuali ada izin dari guru demi kegiatan pembelajaran.
6. Menggunakan seragam yang model, bahan dan warna tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, kumal, kotor, sobek, tidak berjahit, bergambar dan bertuliskan tak sesuai aturan yang ada.
7. Memakai sandal/sepatu sandal pada saat mengikuti KBM.
8. Tidak jujur atau melakukan perbuatan curang (menyontek/memberi jawaban dan menerima bantuan dalam ulangan).

Pasal 21

Larangan di luar kelas

Siswa dilarang:

1. Menerima tamu pada saat KBM tanpa seizin guru pengajar.
2. Berduaan dengan lawan jenis di tempat yang sepi dan atau di tempat-tempat yang mencurigakan.
3. Mencuri, berbuat onar, gaduh, corat-coret, berkelahi di dalam dan atau di luar lingkungan sekolah.
4. Memalsukan pengumuman, tanda tangan dan membuat kerusakan sarana prasarana sekolah.
5. Rambut panjang/gondrong/potongan tidak rapi/rambut dicat (bagi siswa putra) dan/atau dicat/diwarnai (bagi siswa putra dan putri).

6. Menggunakan asesoris gelang, kalung, tato, anting-anting, ikat pinggang besar, rantai dompet yang besar, dan sejenisnya
7. Menggunakan perhiasan berharga/menghias diri secara berlebihan dan berpakaian ketat.
8. Mencoret-coret seragam sekolah ataupun seragam olahraga.
9. Membawa kendaraan bermotor bagi seluruh siswa kelas X.
10. Membawa motor bagi siswa kelas XI dan XII yang jarak tinggalnya kurang atau sama dengan 5 kilometer ke sekolah.
11. Membawa kendaraan bermotor bagi siswa kelas XI dan XII tanpa menunjukkan kartu izin membawa kendaraan bermotor.
12. Membawa dan memarkir mobil di area sekolah.
13. Memiliki, membawa, mengedarkan, mengkonsumsi rokok, minuman keras, ganja, narkoba (obat-obatan terlarang lain).
14. Membawa bahan peledak, senjata api, dan senjata tajam dan benda sejenisnya.
15. Membawa bacaan yang bertentangan dengan asas dan tujuan Pendidikan.
16. Melaksanakan aktivitas yang bertentangan dengan kaidah agama dan norma Masyarakat.
17. Membawa, menggunakan kartu remi, domino di sekolah.
18. Membawa telepon seluler saat ujian.
19. Melakukan pelecehan seksual di lingkungan sekolah.
20. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
21. Mengenakan jaket bukan almamater atau *sweater* atau sejenisnya di dalam kelas saat KBM berlangsung kecuali apabila sedang sakit.
22. Bermain alat musik pada saat jam pelajaran berlangsung kecuali mendukung pelaksanaan KBM yang dianjurkan.

Pasal 22

KENDARAAN SISWA

1. Semua siswa yang membawa kendaraan bermotor wajib melengkapi dan memakai atribut kendaraan secara lengkap sesuai aturan kepolisian.
2. Dilarang memarkir sepeda motor tidak di tempat parkir.
3. Dilarang mengendarai sepeda motor di halaman sekolah pada area yang ditentukan.
4. Menambah, menempel, mengurangi, dan memodifikasi kendaraan bermotor, sehingga tidak pantas dan di luar standar pabrik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB XII
PELANGGARAN DAN SANKSI

Pasal 23

Pelanggaran dan Sanksi

A. Pelanggaran

1. Setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah mendapatkan sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran.

B. Sanksi – Sanksi

1. Peringatan lisan dan atau tertulis berdasarkan bobot pelanggaran siswa.
2. Siswa membuat surat pernyataan didampingi guru BK atau wali kelas.
3. Siswa yang telah mencapai point pelanggaran -75 akan dikonferensi-kasuskan yang dihadiri oleh kepala sekolah, wali kelas, guru BK dan kesiswaan serta orang tua/wali murid.
4. Tidak diperkenankan mengikuti pelajaran (Skorsing)
5. Dilaporkan diserahkan ke pihak yang berwajib bila melakukan tindakan kriminal.
6. Sanksi lain yang diputuskan sekolah sesuai tingkat/macam pelanggarannya.
7. Dikembalikan kepada orang tua siswa bila poin di atas -100.

Pasal 24

Point dan sanksi Pelanggaran Tata tertib

Bobot poin dihitung dan diberlakukan selama menjadi siswa SMA Negeri Ambulu.

Tahapan atau rincian poin yang dikenakan kepada siswa pelanggar tata tertib sekolah adalah:

No	Poin	Sanksi
1.	- 1 sd -15	Pembinaan langsung oleh guru
2.	-16 sd -30	Pembinaan langsung guru dan wali kelas
3.	-31 sd -50	1. Pembinaan oleh wali kelas dan BK 2. Pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai
4.	-51 sd -75	1. Pemanggilan orang tua dalam sidang masalah 2. Skorsing selama 3 hari dan pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai
5.	-76 sd -100	1. Pemanggilan orang tua dalam sidang masalah 2. Skorsing 6 hari 3. Pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai
6.	Lebih dari -100	Dikembalikan ke orang tua/wali siswa tanpa diperlukan surat persetujuan orang tua/wali siswa

Pasal 25

Pedoman penilaian sikap/akhlaq siswa sesuai dengan nilai pelanggaran

No.	Bentuk pelanggaran	Poin
I. Kelakuan		
1.	Duduk dengan kaki di atas bangku/meja	-3
2.	Duduk di atas bangku / meja	-2
3.	Siswa putra memakai gelang / kalung / anting –anting, aksesoris lain	-3
4.	Siswa putri ditindik pada organ tubuh yang tidak pada tempatnya	-5
5.	Siswa memakai perhiasan atau <i>make up</i> berlebihan	-3
6.	Makan di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung	-3
7.	Penyalahgunaan fasilitas sekolah yang tidak sesuai dengan peruntukannya.	-5
8.	Menggunakan fasilitas milik sekolah tanpa izin pejabat sekolah	-3
9.	Bermain alat musik saat jam pelajaran berlangsung	-5
10.	Mengendarai motor ke sekolah tanpa kelengkapan standar	-10
11.	Mengendarai mobil pribadi ke sekolah pada jam efektif	-10
12.	Memarkir sepeda motor tidak di tempat parkir	-10
13.	Bertato atau bertindik pada anggota tubuh	-10
14.	Mengendarai sepeda/motor di area yang dilarang	-10
15.	Penyalahgunaan jam pelajaran untuk makan minum di kantin atau untuk bermain	-10
16.	Membawa motor atau helm siswa lain tanpa izin	-10
17.	Terbukti corat – coret dengan tipex	-10
18.	Menggunakan Walkman / HP dan alat elektronika lainnya pada saat jam pelajaran / upacara berlangsung	-10
19.	Membawa HP/ Alat komunikasi/ alat hitung dilingkungan sekolah saat ulangan umum	-10
20.	Menggunakan alat elektronik yang mengganggu KBM	-10
21.	Membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung	-10
22.	Menyakiti perasaan sesama siswa dan atau mengeluarkan kata –kata tidak baik	-15
23.	Menghisap rokok di luar sekolah dengan memakai identitas sekolah	-15
24.	Menyontek/ memberi dan atau menerima bantuan pada saat	-20

	ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas	
25.	Mengotori, mencoret-coret, merusak fasilitas sekolah, guru/karyawan, teman dan lain-lain	-25
26.	Membuang sampah sembarangan	-25
27.	Membawa atau menghisap rokok di lingkungan sekolah	-50
28.	Mengancam/mengintimidasi sesama siswa/OSIS secara individu atau berkelompok di dalam atau di luar sekolah	-50
29.	Menyimpan dan atau membawa dan atau melihat gambar porno pada media elektronik, maupun nonelektronik	-50
30.	Menjadi provokator perkelahian	-50
31.	Membawa dan menyimpan senjata tajam	-60
32.	Melakukan pelecehan seksual	-75
33.	Membawa/menjualbelikan/menyebarkan barang – barang yang berindikasi porno di lingkungan sekolah	-75
34.	Terlibat dalam suatu perkelahian	-75
35.	Memberikan informasi tidak benar, melakukan tindakan perjudian dalam bentuk apapun.	-75
36.	Menjual atau membeli bocoran soal (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian sekolah, ujian nasional)	-75
37.	Membawa dan menyimpan senjata api	-75
38.	Mencuri barang dan atau uang yang bernilai :	
	a. Rp. 1.000 s.d Rp. 25.000	-25
	b. Rp. 25.500 s.d Rp 50.000	-50
	c. Rp. 50.500 s.d Rp 100.000	-75
	d. Rp. 100.500 s.d Rp 200.000	-100
	e. Lebih dari Rp 200.000	-101
39.	Berkelahi antarsiswa dalam satu sekolah dengan melibatkan pihak luar secara kelompok	-101
40.	Menggunakan senjata tajam atau senjata api untuk mengancam, melukai orang lain	-101
41.	Membawa, mengonsumsi dan atau menjualbelikan narkoba dan minuman keras di dalam atau di luar sekolah	-101
42.	Mengancam kepala sekolah, guru atau karyawan	-101
43.	Menganiaya, mengeroyok kepala sekolah, guru atau karyawan	-101
44.	Siswa putri berpacaran hingga hamil	-101

	Siswa putra berpacaran hingga menghamili pacarnya	
45.	Lompat pagar sekolah untuk melarikan diri dari kegiatan sekolah	-101
46.	Siswa memerankan adegan video asusila	-101
47.	Mesum di sekolah	-101
II. Kedisiplinan		
1.	Terlambat masuk jam pertama	-2
2.	Terlambat masuk jam pertama lebih dari 10 menit setelah bel berbunyi.	-3
3.	Terlambat masuk ketika pergantian jam pelajaran.	-3
4.	Tidak melaksanakan piket kelas.	-3
5.	Terlambat masuk setelah jam istirahat	-4
6.	Tidak berangkat ekstrakurikuler wajib tanpa keterangan	-4
7.	Tidak masuk tanpa keterangan	-5
8.	Membolos (tidak ikut) pelajaran / kegiatan sekolah	-10
9.	Tidak masuk dengan keterangan palsu	-20
10.	Terlambat mengikuti upacara	-10
11.	Tidak mengikuti upacara.	-20
12.	Tidak masuk selama 3 hari berturut-turut tanpa keterangan	-20
III. Kerapian		
1.	Baju lengan panjang dilipat	-2
2.	Kancing baju/lengan tidak dikancingkan	-2
3.	Tidak melengkapi bedge/atribut yang sesuai	-5
4.	Bedge/atribut sekolah diberi warna-warni/dirusak	-2
5.	Tidak memakai kaos kaki hitam pada Upacara Bendera dan setiap hari efektif sekolah	-2
6.	Berkuku panjang atau dicat	-2
7.	Celana sekolah yang tidak sesuai ketentuan	-5
8.	Celana/rok sekolah yang ujungnya tidak dijahit	-5
9.	Baju/rok ketat dan atau panjangnya tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	-5
10.	Tidak berjilbab yang sesuai ketentuan sekolah	-10
11.	Rambut siswa putri dikeluarkan dari jilbab	-5
12.	Siswa putra/putri tidak memakai ikat pinggang	-5
13.	Ikat pinggang tidak berwarna hitam	-5
14.	Celana siswa putra terlalu longgar/sempit	-5
15.	Memakai seragam yang tidak sesuai dengan harinya	-20
16.	Membuat model seragam sendiri dan atau warna yang tidak	-10

	sesuai dengan ketentuan sekolah	
17.	Berseragam dengan atribut sekolah lain	-10
18.	Memasang hansaplant dan sejenisnya pada baju/celana seragam sekolah	-5
19.	Memakai sepatu sandal di sekolah diluar acara khusus	-10
20.	Tas ada graffiti "seronok"	-5
21.	Tidak memakai seragam olahraga sekolah saat olahraga	-5
22.	Baju siswa tidak dimasukkan	-2
23.	Celana/rok/baju seragam sekolah ada graffiti / gambar/ tulisan, kumal dan sobek	-5
24.	Rambut dan kuku dicat	-10
25.	Rambut siswa putra panjang/potongan tidak rapi	-5
26.	Memakai sepatu dengan warna yang tidak sesuai dengan ketentuan	-5

Pasal 26

Pedoman Penilaian sikap/akhlak, kelakuan, kepribadian, Kerapian dan kerajinan siswa

1. Penilaian

Skore	keterangan	Nilai
0 – 20	Sangat baik	A
21 – 50	Baik	B
51 – 75	Cukup	C
76 – 100	Kurang	D
> 100	Sangat kurang	E

2. Nilai kepribadian ditulis dalam buku rapor tiap semester

BAB XIII

PENGHARGAAN SISWA BERPRESTASI

Pasal 27

Bentuk Penghargaan

Siswa SMA Negeri Ambulu kelas X, XI dan XII setiap program studi yang berprestasi dalam Penilaian Akhir Semester atau Penilaian Akhir Tahun Peringkat 1, 2 dan 3 paralel akan mendapatkan hadiah dan piagam perhargaan dari sekolah.

Pasal 28

Penghargaan Akademik

Pedoman penilaian siswa berprestasi yang mendapat penghargaan dari SMA Negeri Ambulu adalah sebagai berikut:

Penghargaan Akademik

No.	Bentuk Prestasi	Poin
1.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten / Kotamadya	20
2.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten /Kotamadya	15
3.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten /Kotamadya	10
4.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	30
5.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	25
6.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	20
7.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Nasional	50
8.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Nasional	45
9.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Nasional	40
10.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kabupaten / Kotamadya	5
11.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Propinsi	10
12.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Nasional	15

Pasal 29

Penghargaan non akademik

Penghargaan Non Akademik

No	Bentuk Prestasi	Poin
1.	Juara I lomba tingkat sekolah	7
2.	Juara II lomba tingkat sekolah	5
3.	Juara III lomba tingkat sekolah	3
4.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten/Kota	15
5.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten/Kota	12
6.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Kabupaten /Kota	10
7.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	20
8.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	15
9.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Propinsi	12
10.	Juara I lomba antar sekolah Tingkat Nasional	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

11.	Juara II lomba antar sekolah Tingkat Nasional	25
12.	Juara III lomba antar sekolah Tingkat Nasional	20
13.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Kabupaten/Kota	8
14.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Propinsi	9
15.	Siswa yang mewakili sekolah walaupun tidak mendapat juara untuk Tingkat Nasional	10
16.	Khotib Jum'at / penceramah pengajian di sekolah	5
17.	Pemimpin tadarus di sekolah setiap 1 kali	5
18.	Keyboardist dalam upacara bendera 1 kali	5
19.	Mengikuti kegiatan Mablit yang diadakan sekolah	5

Pasal 30
Penghargaan Kepengurusan

No	Posisi Kepengurusan	Poin
1.	Pengurus OSIS atau MPK	
	Ketua Umum	25
	Wakil Ketua, Bendahara Umum, Sekretaris Umum	20
	Bendahara I & II, Sekretaris I & II	10
	Seksi Bidang	5
2.	Kepanitiaan Kegiatan OSIS :	
	Ketua	10
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	8
	Koordinator Kegiatan	4
	Seksi	2
3.	Pengurus Kelas / ekskul	
	Ketua	10
	Wakil Ketua, Bendahara, Sekretaris	6
	Wakil Bendahara, Wakil Sekretaris & Koordinator 7 K	4
4.	Menyusun Karya Tulis Ilmiah:	
	- Juara 1, 2, 3 Tingkat Nasional	75
	- Juara 1, 2, 3 Tingkat Propinsi	50
	- Juara 1, 2, 3 Tingkat Kabupaten / Kota	25
	- Tidak juara	10

Pasal 31

Mekanisme Pengusulan Point Positive

1. *Point negative* dan *point positive* dihitung secara kumulatif selama menjadi siswa SMA Negeri Ambulu.
2. Siswa yang berkeinginan mendapatkan poin plus guna mendapatkan beasiswa atau untuk mengurangi poin pelanggaran (minus) wajib mengajukan permohonan melalui koordinator tatib disertai bukti fisik kegiatan:
 - a. Panitia kegiatan OSIS dihargai maksimal 10 poin, dengan bukti fisik susunan kepanitiaan SK Kepala Sekolah.
 - b. Kejuaraan lomba akademik, nonakademik, seni dan sertifikat kejuaraan yang diberikan oleh lembaga di bawah naungan departemen pemerintah terkait, induk organisasi atau lembaga sosial yang ditunjuk pemerintah seperti : PMI, Kemendikbud, Kemenkes, KONI dan lain-lain yang dihargai maksimal 10 poin.
3. Penilaian pengajuan poin dilakukan pada bulan Desember atau Juni.
4. Penilaian dilakukan oleh Tim Penilai yang ditunjuk dengan Surat Tugas Kepala Sekolah, penilaian melalui rapat koordinasi. Hasil penilaian ditandatangani oleh Koordinator Tata Tertib dan Kepala Sekolah.
5. Pengusulan dan penambahan point positif tidak berpengaruh terhadap point negatif -75 ke atas pada pelanggaran perilaku yang diperoleh secara sekaligus.

BAB XIV

PENUTUP

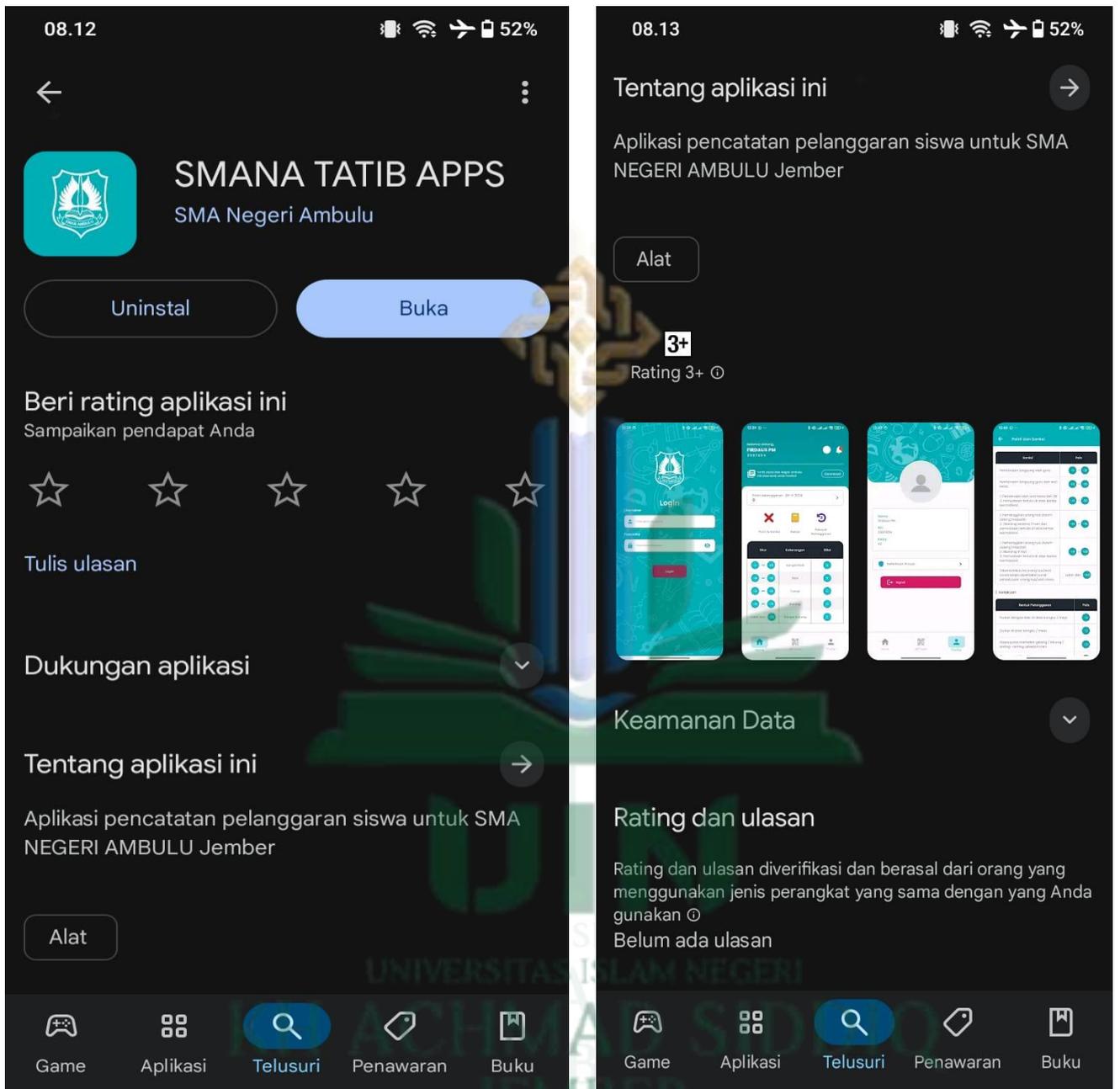
Pasal 32

Penutup

1. Bila terdapat kekeliruan di kemudian hari, akan diadakan perbaikan seperlunya
2. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan kemudian
3. Tata Tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9 Tampilan Aplikasi SMANA TATIB di Play Store



Tampilan Aplikasi SMANA TATIB di Play Store

Lampiran 10 dokumentasi sidang siswa yang melakukan pelanggaran



Sidang Kasus



Sidang Kasus Siswa Banyak Melakukan Pelanggaran

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI AMBULU JEMBER



Wawancara dengan Bapak Imam Sujai'i, S.Pd,M.M. Selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu.



Wawancara dengan Ibu Faizah Bibi, S.Ag., M.M. selaku waka Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu.



Wawancara dengan Bapak Aden Ubait, S.S., S.Pd., G.r. selaku tim Kesiswaan dan admin aplikasi SMANA TATAIB di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu.



Wawancara dengan Fredy Bagus Permana, S.Pd selaku Tim Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Wawancara dengan ibu Sri Andriani, S.Pd selaku Guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu.



Wawancara dengan Cindy Pratama Siswa Kelas XII Soshum 2 (selaku siswa yang belum pernah melakukan pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu).



Wawancara dengan Lisa Adistia Maya Sari Siswa Kelas XII Soshum 2 (selaku siswa yang pernah melakukan pelanggaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu).



Wawancara dengan Ibu Fatimah (Selaku Wali Murid dari Rio Danag Fatahilah Kelas XI Saintek di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu).



Wawancara Dafa (Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri Ambulu).



Observasi cara penginputan data siswa yang telah melakukan pelanggaran.



Observasi keaktifan siswa berangkat sekolah dengan memeriksa daftar hadir siswa.

REKAPITULASI ABSEN HARIAN SISWA SMA NEGERI AMBULU

Hari, Tanggal: Sabtu, 27-11-2024 Tahun Pelajaran: 2023/2024

No Absen	Nama Siswa	Kelas		Ket. Tidak Hadir	Telah Dibangani Guru BK/PS		
		X	XI		Tanggal	Jenis Peningkatan	Paraf
1	Aulida			S			
7	Aendi	1		L			
10	Ayu	1		S			
20	M. Hasbiyah	1		S			
33	Rafsan	4		S			
17	Irfan	5		S/2			
25	M. Rani	8		S			
4	Arifin	7		L			
5	Azfa	7		S			
13	Galula	8		S			
24	Gerinda	9		L			
32	Sri Wulandari	9		S			
8	Devi Saubiki	10		S			
21	Ragita	10		S/2			

Ambulu, 27-11-2024


Rekapitulasi Absensi hadir siswa kelas 10

BIODATA PENULIS



A. DATA DIRI

Nama : Muhammad Saiful Ulum
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Februari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dusun Demangan, Desa Kesilir, Kecamatan
Wuluhan, Kabupaten Jember
No Telepon : 085749376384
Email : usaiful725@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK MUSLIMAT NU 117 KESILIR : 2008-2009
SD NEGERI KESILIR 03 : 2010-2015
MTS MA'ARIF AMBULU lib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id : 2016-2018 lib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
MA MA'ARIF AMBULU : 2019-2021